



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Al-Qur'an Hadis

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas VI



Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Al-Qur'an Hadis

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas VI

BUKU SISWA **AL-QUR'AN HADIS MI KELAS VI**

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:

Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(Menteri Agama Republik Indonesia)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(Direktur Jenderal Pendidikan Islam)
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(Direktur KSKK Madrasah)

PENANGGUNGJAWAB:

Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:

So'imatul Faridah

Editor:

Muhammad Abdillah

ISBN: 9786022933748

Diterbitkan Oleh	: Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh	: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh	: Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi Keagamaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. teladan bagi umat manusia yang agung akhlakunya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA, dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggungjawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasul-nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia serta Cinta Tanah Air. Keberadaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di Madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya-budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kab/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'Alā kulli hāl. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag

KATA SAMBUTAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur disanjungkan kehadiran Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. pemimpin nabi dan rasul, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain, dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA, dan MAK. Juga diterbitkan buku MA Program Keagamaan dengan pengantar bahasa Arab yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, dan Akhlak Tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri. Menjangkau daerah yang sangat mungkin susah *signal* atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini sebagai wujud tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama untuk melayani murid madrasah mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Saya berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kab/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Sebab tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan, dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa yang ada di Madrasah, sehingga tercipta iklim madrasah yang sinergis dengan cita-cita pencapaian Indonesia emas tahun 2045 kelak.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai, dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Juga kepada PBAL2K Kemenag RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si

PRAKATA

Selamat datang di kelas VI dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Pada jenjang akhir di Madrasah Ibtidaiyah ini, kalian akan diajak untuk mengenal dan memahami isi dari Al-Qur'an dan hadis yang menjadi sumber utama ajaran Islam dan menjadi pedoman hidup bagi setiap muslim.

Melalui buku ini, kalian tidak hanya akan belajar membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, tetapi juga memahami makna dan pesan yang terkandung di dalamnya. Harapannya, kalian dapat mengamalkan isi dari Al-Qur'an dan hadis tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh keikhlasan.

Buku Teks Utama (BTU) Al-Qur'an Hadis kelas VI ini disusun secara sistematis, komunikatif, dan menarik agar memudahkan kalian dalam memahami isinya. Dengan pendekatan yang sederhana dan kontekstual, buku ini dirancang untuk membantu kalian menjadi pribadi yang rajin beribadah, berakhlak mulia, dan peduli terhadap sesama.

Semoga melalui buku ini, kalian semakin mencintai Al-Qur'an dan hadis, serta tumbuh menjadi generasi yang bertakwa dan siap melanjutkan perjalanan ilmu ke jenjang yang lebih tinggi. Selamat belajar. Semoga Allah Swt. memberikan kemudahan serta keberkahan dalam setiap langkah kalian dalam mencari ilmu. Amin.

Blitar, 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.

1. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	a
ـِ	kasrah	i	i
ـُ	ḍammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ = kataba

فَعَلَ = fa'ala

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَايَ	fathah dan ya	ai	a dan i
ـَاوُ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

هَوْلَ = haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... يَ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ... وِ...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

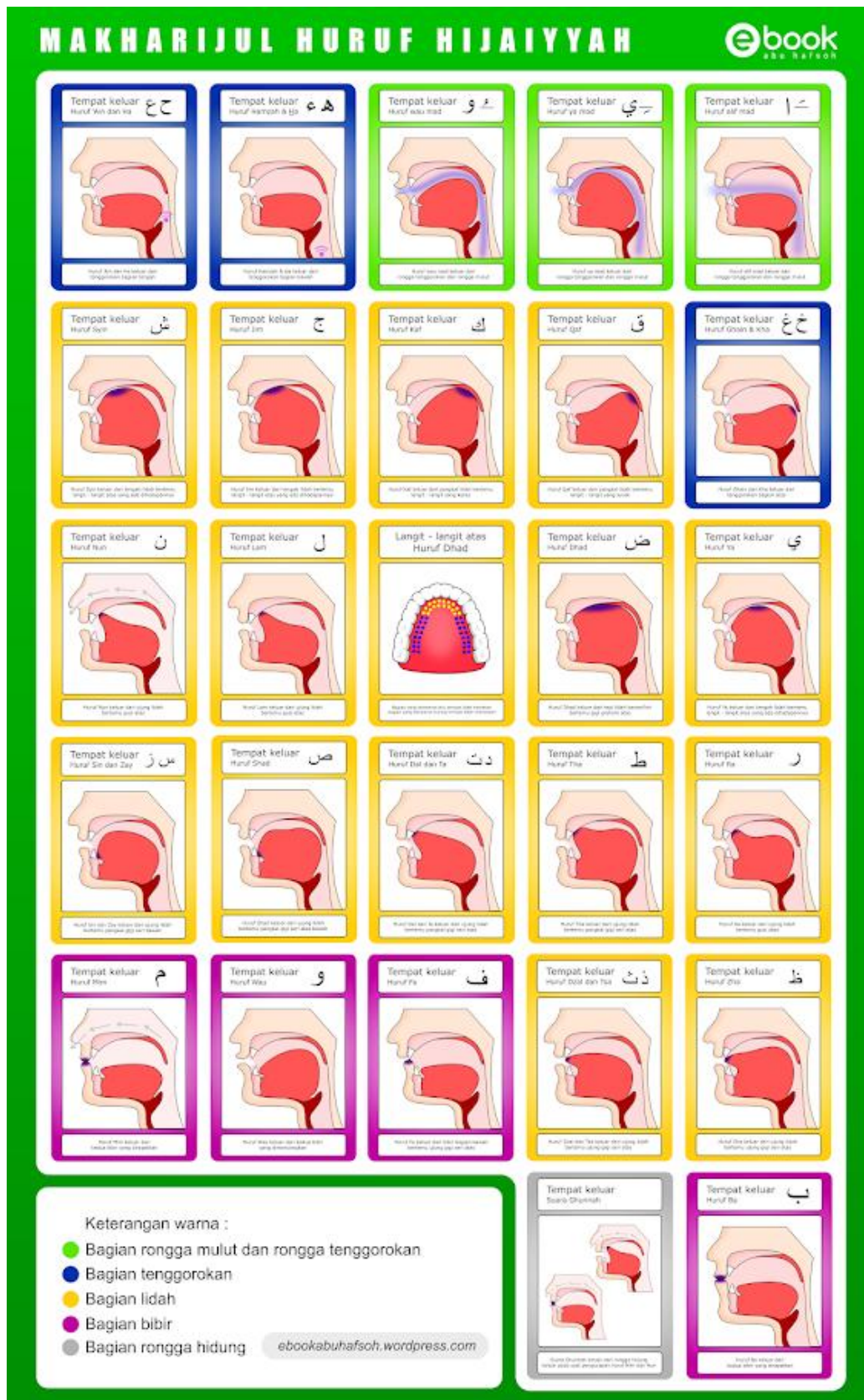
قَالَ = qāla

رَمَى = ramā

قِيلَ = qīla

يَقُولُ = yaqūlu

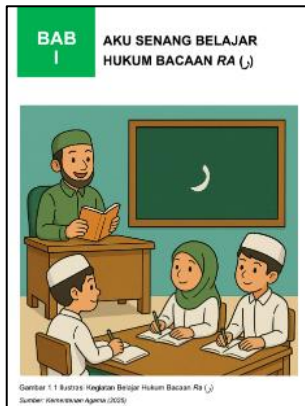
PEDOMAN MAKHARIJUL HURUF



Gambar x.1. Pedoman Makharijul Huruf

Sumber: <https://bit.ly/4nKVbbP>

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU



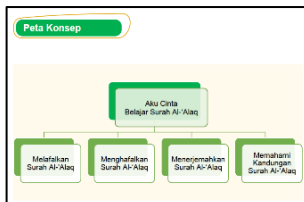
Kover Bab disajikan dengan ilustrasi yang menarik untuk memancing minat belajar murid. Juga dilengkapi dengan pemaparan Tujuan Pembelajaran (TP), Tema Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dan Dimensi Profil Lulusan (DPL) untuk memberikan panduan yang jelas dalam proses pembelajaran.

Apersepsi membantu murid menghubungkan materi baru dengan pengetahuan dan pengalaman murid sebelumnya, yang bertujuan untuk meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman murid.



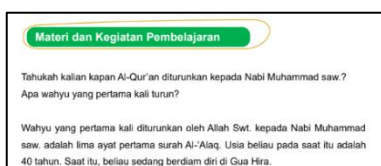
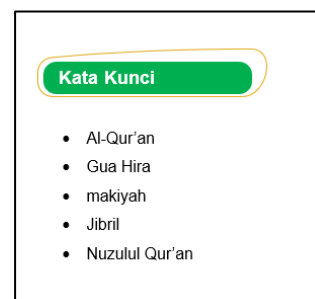
Gambar 2.2. Murid Membaca Al-Qur'an.
Sumber: Kementerian Agama (2022)

Orang yang berilmu akan dimuliakan kedudukannya oleh Allah Swt. Apakah kalian sudah lancar membaca Al-Qur'an? Ayo kita pertahankan membaca Al-Qur'an! Membaca Al-Qur'an bernilai ibadah yang berlipat ganda.



Peta Konsep membantu murid mengetahui alur pembahasan materi dalam setiap pelajaran.

Kata Kunci dapat mendorong murid mengenali makna kata kunci dan mengetahui keterkaitan antar pokok bahasan materi



Materi Pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan disajikan dalam bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami murid.

Asesmen Formatif disajikan berupa soal-soal sebagai evaluasi pemahaman murid pada setiap akhir pembelajaran.

Asesmen Formatif

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. Surah Al-'Alaq ayat 1-5 diturunkan pada tanggal
 - a. 17 Ramadan
 - b. 18 Ramadan
 - c. 19 Ramadan
 - d. 20 Ramadan
2. Surah Al-'Alaq diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. ketika Beliau berada di
 - a. Gua Hira
 - b. Gua Tsur
 - c. Gua Suwaid
 - d. Gua Uhud
3. Berikut ini yang merupakan lafal surah Al-'Alaq ayat ke-4 adalah
 - a. عَبْدًا إِذَا صَلَّى
 - b. أَوْ أَمَرَ بِالتَّغْوَى
 - c. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
 - d. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Pengayaan

Untuk memperdalam wawasanmu tentang surah Al-'Alaq, silakan scan QR code berikut!

Tuliskan rangkuman dari materi yang terdapat pada tautan tersebut!

SCAN ME



<https://kemenag.go.id/nasional/al-alq-1-2-ayo-membaca-e3a2y7>

SCAN ME



<https://kemenag.go.id/nasional/al-alq-3-5-membaca-pena-dan-pengembangan-pengalaman-rejgxx>

Pengayaan berfungsi untuk memperdalam pemahaman murid, mengembangkan potensi dan keterampilan mereka secara optimal, serta memberikan pengalaman yang lebih luas daripada materi kurikulum inti.

Remedial berfungsi untuk membantu murid yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan agar dapat memahami kembali materi pembelajaran, memperbaiki kesulitan belajar, serta mencapai ketuntasan sesuai tujuan pembelajaran.

Remedial

Agar lebih memahami tentang surah Al-'Alaq, silakan scan QR code berikut!

Tuliskan rangkuman dari materi yang ada pada tautan tersebut!

SCAN ME



<https://e-konten.min.digilabmadrasah.id/videos/watch/Fj8i5nMaLs>

Refleksi

Kita sudah belajar surah Al-'Alaq secara bersama-sama. Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut sesuai dengan kondisi kalian!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aku dapat menafikan surah Al-'Alaq dengan tartil dan benar.		
2.	Aku membaca surah Al-'Alaq dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.		
3.	Aku menghafalkan surah Al-'Alaq dengan tekun dan disiplin.		
4.	Aku menjadikan kegiatan menghafal surah Al-'Alaq sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt.		
5.	Aku mampu menerjemahkan surah Al-'Alaq dengan benar.		
6.	Aku memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari makna setiap ayat dalam surah Al-'Alaq.		
7.	Aku menyadari bahwa ilmu sangat penting untuk masa depanku.		
8.	Aku akan menjadi anak yang rajin belajar, disiplin, dan rajin beribadah.		

Refleksi merupakan ungkapan jujur perasaan murid untuk memberikan kesan dan pesan atas pembelajaran yang telah dilakukan bersama guru.

Mutiara Hikmah berisi ayat Al-Qur'an, hadis, ungkapan bijak, atau sirah sahabat untuk memotivasi murid, baik dalam belajar maupun berakhlak mulia.

Mutiara Hikmah

قَالَ مَعَ الْعَشْرِ يُسْرًا

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah: 5)

GLOSARIUM	
ahlu kitab	kaum Yahudi dengan kitab Tauratnya dan kaum Nasrani dengan kitab Injilnya
akhirat	alam setelah kehidupan di dunia; alam baka
asbabunnuzul	peristiwa, perkataan, atau perbuatan yang terjadi pada masa tertentu yang melatarbelakangi atau menjadi penyebab turunnya ayat Al-Qur'an
dermawan	pemurah hati; orang yang suka berderma (beramal, bersedekah)

Glosarium merupakan kamus dalam bentuk yang ringkas, disajikan untuk menambah perbendaharaan kata.

Indeks merupakan daftar kata atau istilah yang terdapat dalam buku yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu disebutkan.

INDEKS	
A	K
akhlak, 24, 87, 106, 107, 122	ku, 41, 41, 51, 111, 122, 124
ahlu kitab, 69, 70, 73, 117, 120, 122, 124	M
arab sa'at, 108, 112, 124	makkiyah, 10, 19, 84, 87, 124
asbabunnuzul, 33, 36, 40, 85, 122, 124	N
B	Nuzul/Qur'an, 19, 19, 124
berita, 35, 36, 40, 60, 124	O
D	optimis, 81, 84, 117, 122, 124
dakwah, 61, 62, 84, 124	S
G	syukur, 16, 30, 51, 62, 85, 123, 124
gema, 16, 36, 38, 39, 40, 62, 124	T
Qas Hira, 18, 19, 23, 25, 124	tanakul, 61, 85, 123, 124
I	W
iru laqad, 2, 4, 5, 10, 55, 124	wahyu, 19, 23, 26, 84, 123, 124
ntak, 31, 35, 44, 122, 124	
israf, 4, 6, 7, 124	

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) AL-QUR'AN HADIS FASE C

Pada akhir fase C, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep

Tajwid

Menerapkan hukum bacaan mim sukun, *waqaf wasal*, dan hukum *ra' tafkhim* dan *tarqiq*, *jawazul wajhain* dalam praktik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Al-Qur'an

Menghafal dan menulis ayat/surah dalam Al-Qur'an tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, amal saleh; menjelaskan arti dan isi kandungannya agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hadis

Menghafal dan menulis hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal saleh; menjelaskan arti dan isi kandungannya agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Keterampilan Proses

- **Mengamati**

Murid mengamati fenomena, fakta dan peristiwa secara sederhana yang relevan dengan Al-Qur'an dan Hadis; mengidentifikasi dan mengklasifikasikan, kemudian mencatat hasil pengamatan dan mencari sisi persamaan atau perbedaan.

- **Mempertanyakan dan memprediksi**

Dengan bantuan guru, murid membuat pertanyaan ilmiah yang mengarah pada konten yang disajikan serta memprediksi jawaban.

- **Merencanakan dan melakukan penyelidikan**

Dengan bantuan guru, murid melakukan langkah-langkah kongkrit dalam menemukan jawaban yang diajukan melalui observasi dan penyelidikan.

- **Memproses serta menganalisis data dan informasi**

Dengan bantuan guru, murid mengolah data dan informasi yang diperoleh dalam bentuk gambar atau diagram, kemudian membandingkan antara hasil dan prediksi dengan penjelasan yang memadai.

- **Mengevaluasi dan merefleksi**

Murid melakukan evaluasi terhadap proses-proses yang telah dilalui maupun hasil yang didapatkan.

- **Mengomunikasikan hasil**

Murid menyajikan hasil baik secara lisan maupun tulisan melalui berbagai media.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
KATA PENGANTAR	iii
KATA SAMBUTAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
PEDOMAN MAKHARIJUL HURUF	x
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	xi
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) AL-QUR'AN HADIS FASE C	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
 BAB I AKU SENANG BELAJAR HUKUM BACAAN RA (ج)	1
Apersepsi	3
Peta Konsep	4
Kata Kunci	4
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	5
A. Menenal Hukum Bacaan <i>Ra</i> (ج)	5
B. Memahami Ketentuan Hukum Bacaan <i>Ra</i> (ج)	5
C. Menerapkan Hukum Bacaan <i>Ra</i> (ج)	8
Asesmen Formatif	10
Pengayaan	12
Remedial	12
Refleksi	13
Mutiara Hikmah	14
 BAB II AKU CINTA BELAJAR SURAH AL-'ALAQ	15
Apersepsi	17
Peta Konsep	18
Kata Kunci	18
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	19
A. Melafalkan Surah Al-'Alaq	19
B. Menghafalkan Surah Al-'Alaq	20
C. Menerjemahkan Surah Al-'Alaq	21

D. Memahami Kandungan Surah Al-‘Alaq	23
Asesmen Formatif.....	25
Pengayaan	27
Remedial	27
Refleksi.....	28
Mutiara Hikmah.....	29

BAB III AKU CINTA BELAJAR AYAT AL-QUR’AN TENTANG KEUTAMAAN

MEMBERI	30
Apersepsi.....	32
Peta Konsep	33
Kata Kunci	33
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	34
A. Surah Al-Baqarah Ayat 261	34
B. Surah Al-Hadid Ayat 18	37
C. Keterkaitan Kandungan Surah Al-Baqarah Ayat 261 dan Surah Al-Hadid Ayat 18 dengan Sedekah.....	38
Asesmen Formatif.....	40
Pengayaan	42
Remedial	42
Refleksi.....	43
Mutiara Hikmah.....	44

BAB IV AKU SUKA BELAJAR HADIS TENTANG KEUTAMAAN MEMBERI..... 45

Apersepsi.....	47
Peta Konsep	48
Kata Kunci	48
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	49
A. Melafalkan Hadis tentang Keutamaan Memberi	49
B. Menghafalkan Hadis tentang Keutamaan Memberi	49
C. Menerjemahkan Hadis tentang Keutamaan Memberi	50
D. Memahami Kandungan Hadis tentang Keutamaan Memberi.....	51
Asesmen Formatif.....	54
Pengayaan	56
Remedial	56
Refleksi.....	57

Mutiara Hikmah.....	58
Asesmen Sumatif.....	59
BAB V AKU CINTA BELAJAR SURAH AL-BAYYINAH	63
Apersepsi.....	65
Peta Konsep	66
Kata Kunci	66
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	67
A. Melafalkan Surah Al-Bayyinah.....	67
B. Menghafalkan Surah Al-Bayyinah.....	68
C. Menerjemahkan Surah Al-Bayyinah	69
D. Memahami Kandungan Surah Al-Bayyinah	71
Asesmen Formatif.....	73
Pengayaan	75
Remedial	75
Refleksi.....	76
Mutiara Hikmah.....	77
BAB VI AKU CINTA BELAJAR SURAH AL-INSYIRAH.....	78
Apersepsi.....	80
Peta Konsep	81
Kata Kunci	81
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	82
A. Melafalkan Surah Al-Insyirah.....	82
B. Menghafalkan Surah Al-Insyirah.....	82
C. Menerjemahkan Surah Al-Insyirah.....	83
D. Memahami Kandungan Surah Al-Insyirah	84
Asesmen Formatif.....	86
Pengayaan	88
Remedial	88
Refleksi.....	89
Mutiara Hikmah.....	90
BAB VII AKU CINTA BELAJAR SURAH AN-NAHL AYAT 97	91
Apersepsi.....	93
Peta Konsep	94

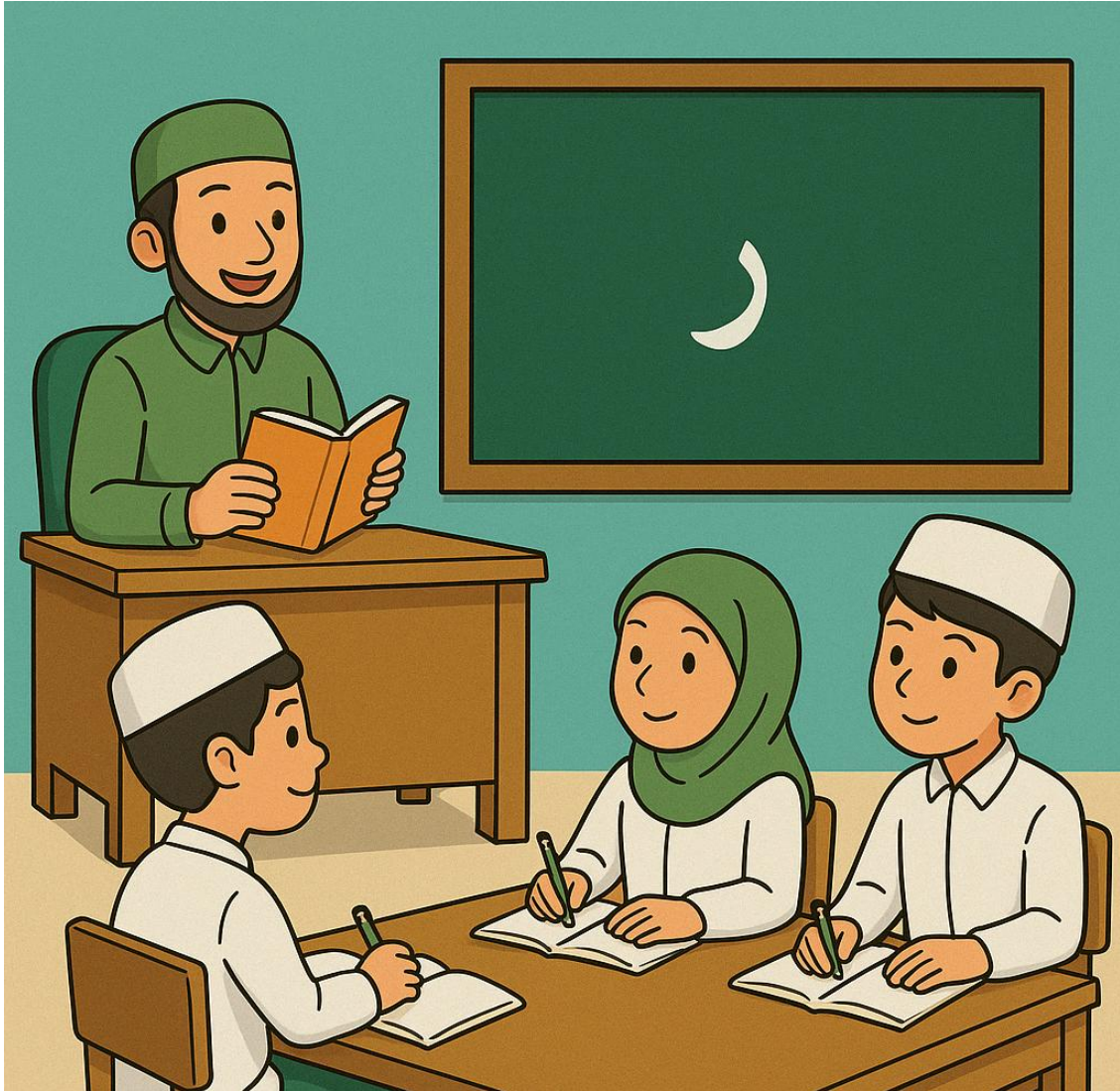
Kata Kunci	94
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	95
A. Melafalkan Surah An-Nahl Ayat 97	95
B. Menghafalkan Surah An-Nahl Ayat 97	95
C. Menerjemahkan Surah An-Nahl Ayat 97	96
D. Memahami Kandungan Surah An-Nahl Ayat 97	97
Asesmen Formatif.....	98
Pengayaan	100
Remedial	100
Refleksi.....	101
Mutiara Hikmah.....	102
 BAB VIII AKU SUKA BELAJAR HADIS TENTANG AMAL SALEH.....	103
Apersepsi.....	105
Peta Konsep	106
Kata Kunci	106
Materi dan Kegiatan Pembelajaran	107
A. Melafalkan Hadis tentang Amal Saleh	107
B. Menghafalkan Hadis tentang Amal Saleh	107
C. Menerjemahkan Hadis tentang Amal Saleh	108
D. Memahami Kandungan Hadis tentang Amal Saleh.....	109
Asesmen Formatif.....	111
Pengayaan	113
Remedial	113
Refleksi.....	114
Mutiara Hikmah.....	115
Asesmen Sumatif.....	116
 GLOSARIUM	 122
INDEKS	124
DAFTAR PUSTAKA	125
DAFTAR SUMBER GAMBAR	127
PROFIL PENULIS.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar x.1. Pedoman Makharijul Huruf.....	x
Gambar 1.1. Ilustrasi Kegiatan Belajar Hukum Bacaan <i>Ra</i> (ر).....	1
Gambar 1.2. Ilustrasi Murid Membaca Al-Qur'an.	3
Gambar 1.3. Ilustrasi Hukum Bacaan <i>Jawazul Wajhain</i>	7
Gambar 2.1. Ilustrasi Kegiatan Belajar Surah Al-'Alaq	15
Gambar 2.2. Murid Membaca Al-Qur'an.	17
Gambar 3.1. Ilustrasi Bersedekah.....	30
Gambar 3.2. Ilustrasi Bersedekah.	32
Gambar 3.3. Tanaman Padi	35
Gambar 3.4. Ilustrasi Kerja Bakti Membangun Masjid.....	38
Gambar 4.1. Ilustrasi Bersedekah.....	45
Gambar 4.2. Ilustrasi Memberi	47
Gambar 5.1. Ilustrasi Kegiatan Belajar Surah Al-Bayyinah.....	63
Gambar 5.2. Tadarus Al-Qur'an.....	65
Gambar 5.3. Salat Berjemaah	65
Gambar 6.1. Ilustrasi Kegiatan Belajar Surah Al-Insyirah	78
Gambar 6.2. Murid menjadi Juara di Berbagai Perlombaan.....	80
Gambar 7.1. Ilustrasi Kegiatan Mengaji	91
Gambar 7.2. Ilustrasi Memberi	93
Gambar 8.1. Ilustrasi Ekspresi Senang setelah Belajar	103
Gambar 8.2. Kegiatan Belajar Mengajar.....	105

BAB I

AKU SENANG BELAJAR HUKUM BACAAN RA (ﺭ)



Gambar 1.1. Ilustrasi Kegiatan Belajar Hukum Bacaan Ra (ﺭ)

Sumber: Kementerian Agama (2025)

Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan mampu:

1. Memahami pengertian dan jenis-jenis hukum bacaan *ra* (ر) dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar.
2. Menjelaskan ketentuan hukum bacaan *ra* (ر) beserta contoh bacaannya dengan semangat cinta ilmu, menunjukkan rasa ingin tahu, dan berpikir logis dalam menganalisis kaidah-kaidah ilmu tajwid.
3. Menerapkan hukum bacaan *ra* (ر) secara benar dalam tilawah Al-Qur'an dengan menumbuhkan cinta diri dan sesama, serta sikap saling menghargai.

Apersepsi



Gambar 1.2. Ilustrasi Murid Membaca Al-Qur'an.
Sumber: Kementerian Agama (2025)

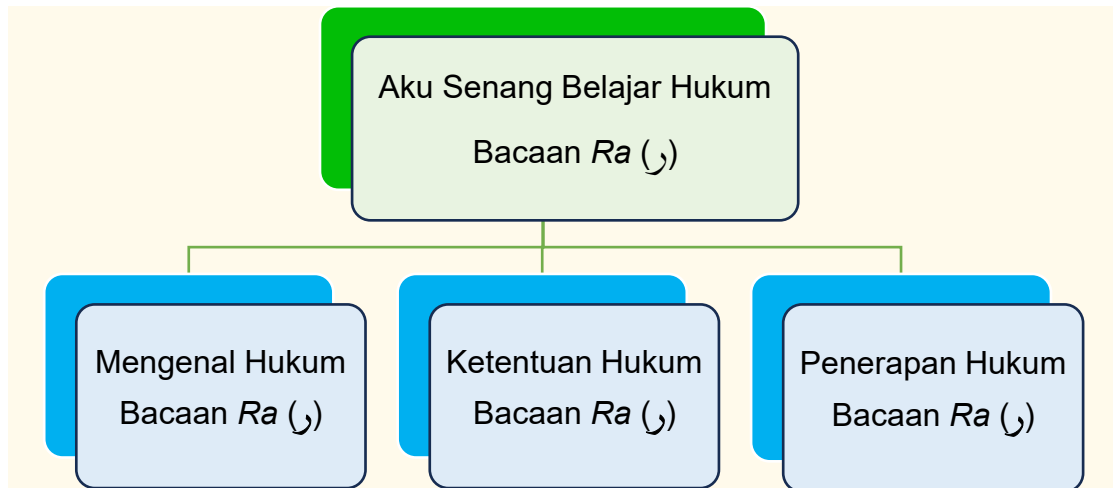
Ayo, amati gambar tersebut!

Bagaimana pendapat kalian terhadap anak tersebut?

Apakah kalian pernah tampil di depan umum seperti anak tersebut?

Sampaikan pendapat kalian di depan kelas secara bergantian!

Peta Konsep



Kata Kunci

- ilmu tajwid
- *isti'la'*
- تَفْخِيم
- تَرْقِيق
- جَوَازُ الْوَجْهَيْنِ

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Membaca Al-Qur'an akan menjadi mudah jika kalian memahami hukum bacaannya. Hukum bacaan di dalam Al-Qur'an ada berbagai macam. Salah satunya adalah hukum bacaan *ra* (ر). Yuk, kita pelajari bersama-sama agar lebih memahami tentang hukum bacaan *ra* (ر)!

A. Mengenal Hukum Bacaan Ra (ر)

Di dalam ilmu tajwid, hukum bacaan *ra* (ر) terdiri atas tiga macam, yaitu

جَوَازُ الْوَجْهِينَ, تَرْقِيقٌ, and تَفْخِيمٌ.

1. تَفْخِيمٌ artinya tebal.
2. تَرْقِيقٌ artinya tipis.
3. جَوَازُ الْوَجْهِينَ artinya boleh dibaca tebal dan boleh dibaca tipis.

Sekarang kalian sudah mengenal tiga macam hukum bacaan *ra* (ر). Dengan mengenal hukum bacaan *ra* (ر) tersebut, akan memudahkan kalian dalam membedakan kapan *ra* (ر) dibaca تَفْخِيمٌ, تَرْقِيقٌ, atau جَوَازُ الْوَجْهِينَ.

B. Memahami Ketentuan Hukum Bacaan Ra (ر)

Huruf *ra* (ر) memiliki ketentuan yang harus dipahami agar cara membacanya benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dengan memahami ketentuan tersebut, kalian akan memiliki bekal dasar untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat dan benar.

Berikut ini adalah ketentuan hukum bacaan *ra* (ر) yang dibaca تَرْقِيقٌ, تَفْخِيمٌ, and جَوَازُ الْوَجْهَيْنِ.

1. تَفْخِيمٌ (tebal)

Huruf *ra* (ر) dibaca تَفْخِيمٌ apabila:

- a. *Ra* (ر) berharakat fathah atau fathatain (رَ / رِ)

Contoh: أَرَأَيْتَ - طَيْرًا أَبَايِلَ

- b. *Ra* (ر) berharakat damah atau damatain (رُ / رِي)

Contoh: فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

- c. *Ra* (ر) sukun yang huruf sebelumnya berharakat fathah

atau damah (رْ <---- َ / ُ)

Contoh: أَعَذَّرْتَهُمْ

- d. *Ra* (ر) sukun yang huruf sebelumnya hamzah wasal

Contoh: ارْجِعُوا إِلَىٰ آبَائِكُمْ

- e. *Ra* (ر) sukun yang huruf sebelumnya berharakat kasrah asli, dan sesudah *ra* (ر) sukun terdapat huruf *isti'la'* yang tidak berharakat kasrah

Huruf *isti'la'* terdiri dari: ق, غ, ط, ظ, ض, ص, خ

Contoh: كَانَتْ مِرْصَادًا - مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ

2. تَرْقِيق (tipis)

Huruf *ra* (ر) dibaca تَرْقِيق apabila:

- a. *Ra* (ر) berharakat kasrah atau kasratain (رِ / رٍ)

Contoh: لَفِي خُسْرِ - الْقَارِعَةُ

- b. *Ra* (ر) sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah asli, tetapi huruf sesudahnya bukan huruf *isti'la'*

Contoh: فِي مَرِيَّةٍ مِّنْهُ

- c. *Ra* (ر) diwakafkan dan huruf sebelum *ra* (ر) adalah ya sukun

Contoh: يَوْمَئِذٍ لَّخَيْرٌ

- d. *Ra* (ر) diwakafkan dan huruf sebelumnya berharakat kasrah

Contoh: الْمَقَابِرِ

3. جَوَازُ الْوَجْهَيْنِ (boleh dibaca tebal dan boleh dibaca tipis)

Huruf *ra* (ر) bisa dibaca tebal atau tipis apabila huruf *ra* (ر) sukun, dan huruf yang sebelumnya berharakat kasrah, serta sesudah *ra* (ر) sukun tersebut ada salah satu huruf *isti'la'* yang berharakat kasrah.

Contoh: بِحَرِّصٍ - مِنْ عَرِضِهِ - كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ

Perhatikan ilustrasi berikut untuk mempermudah memahami *ra* (ر) yang dibaca جَوَازُ الْوَجْهَيْنِ



Gambar 1.3. Ilustrasi Hukum Bacaan Jawazul Wajhain
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, ayo, nyanyikan lagu berikut bersama teman-teman kalian!

HUKUM BACAAN Ra (ر)

Nada: Sayonara Cipt. NN

تَفْخِيمُ itu huruf ra (ر) nya

Dibaca yang tebal

تَفْخِيمُ itu huruf ra (ر) nya

Fathah atau *damah*

تَرْقِيقُ , ra (ر) nya kasrah atau kasratain

Membacanya tipis tidak tebal

جَوَازُ الْوَجْهَيْنِ cara membacanya

Boleh tipis boleh juga tebal

Ayo, hafalkan lagu tersebut! Dengan menghafalkan lagunya, akan lebih memudahkan kalian dalam memahami hukum bacaan ra (ر).

C. Menerapkan Hukum Bacaan Ra (ر)

Kita sudah belajar bersama-sama tentang hukum bacaan ra (ر) yang dibaca

جَوَازُ الْوَجْهَيْنِ, تَرْقِيقُ, dan تَفْخِيمُ. Mari, terapkan hukum bacaan tersebut dengan membaca surah Al-'Alaq berikut!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) كَلَّا إِنَّ
الْإِنْسَانَ لَيْطَغَى (٦) أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَى (٧) إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَى (٨)
أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى (٩) عَبْدًا إِذَا صَلَّى (١٠) أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ
(١١) أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ (١٢) أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ (١٣) أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ
يَرَىٰ (١٤) كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَنْسِفَنَّ بِالْأَنفِيسِ (١٥) نَاصِيَةً كَاطِبَةً
(١٦) فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ (١٧) سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ (١٨) كَلَّا لَا تَطِعُهُ وَاسْجُدْ
وَاقْتَرِبْ (١٩)

Setelah kalian membaca surah Al-'Alaq tersebut, tulislah lafal yang mengandung hukum bacaan تَفْخِيم, تَرْقِيق, dan جَوَازُ الْوَجْهَيْنِ yang terdapat pada surah tersebut pada kolom berikut ini!

No.	Lafal	Hukum Bacaan	Alasan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Asesmen Formatif

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. Hukum bacaan *ra* (ر) di dalam ilmu tajwid dibedakan menjadi

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

2. Perhatikan ayat berikut ini!

الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ

Cara membaca huruf *ra* (ر) pada lafal tersebut adalah

- a. dibaca tipis karena berharakat damah
- b. dibaca tebal karena berharakat damah
- c. dibaca tebal karena bersambung dengan huruf م
- d. dibaca tipis karena huruf setelahnya berharakat kasrah

3. Berdasarkan hukum bacaannya, huruf *ra* (ر) dibaca تَرْقِيقٌ ketika

- a. berharakat fathah
- b. berharakat damah
- c. berharakat fathatain
- d. berharakat kasratain

4. Berikut ini yang merupakan hukum bacaan تَرْقِيقٌ adalah

- a. تَجَارَتْهُمْ
- b. يُبْصِرُونَ
- c. صُدُورِ النَّاسِ
- d. طَيْرًا أَبَابِيلَ

5. Perhatikan ayat berikut ini!

أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى

Huruf *ra* (ر) pada lafal tersebut dibaca tebal karena

- a. *ra* (ر) berharakat fathah
- b. *ra* (ر) berharakat kasrah
- c. sesudah *ra* (ر) ada ا
- d. *ra* (ر) diwakafkan

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Huruf *ra* (ر) pada lafal ^قأَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ dibaca
2. Contoh hukum bacaan *ra* (ر) yang dibaca تَفْخِيمٌ adalah
3. Hukum bacaan *ra* (ر) yang berharakat kasratain adalah ...
4. Huruf *ra* (ر) pada lafal يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ dibaca
5. جَوَازُ الْوَجْهَيْنِ artinya

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan hukum bacaan *ra* (ر) yang dibaca تَفْخِيمٌ!
2. Perhatikan lafal berikut ini!
^{لَا}وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ
Apa hukum bacaan *ra* (ر) pada lafal tersebut?
3. Tulislah dua contoh bacaan *ra* (ر) yang dibaca تَرْقِيقٌ!
4. Mengapa huruf *ra* (ر) pada lafal رِزْقُهُ termasuk bacaan تَرْقِيقٌ?
5. Tulislah dua contoh bacaan *ra* (ر) yang dibaca جَوَازُ الْوَجْهَيْنِ!

Pengayaan

Untuk memperdalam wawasanmu tentang hukum bacaan *ra* (ر), silakan scan QR code berikut!

Tulislah rangkuman dari materi yang terdapat pada tautan tersebut!



<https://e-konten.min.digitalmadrasah.id/videos/watch/BMdtp7admx>

Remedial

Agar lebih memahami tentang hukum bacaan *ra* (ر), silakan scan QR code berikut!

Tulislah rangkuman dari materi yang ada pada tautan tersebut!



<https://www.youtube.com/watch?v=-cfpOd2s7r4>

Refleksi

Kita sudah belajar konsep hukum bacaan *ra* (ر) secara bersama-sama.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut sesuai dengan kondisi kalian!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aku memahami pengertian dan jenis-jenis hukum bacaan <i>ra</i> (ر).		
2.	Aku menyadari bahwa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan bentuk rasa cinta kepada Allah Swt.		
3.	Aku mampu menjelaskan ketentuan hukum bacaan <i>ra</i> (ر) beserta contoh bacaannya.		
4.	Aku mampu menemukan contoh hukum bacaan <i>ra</i> (ر) dalam surah yang kubaca.		
5.	Aku mampu menerapkan hukum bacaan <i>ra</i> (ر) secara benar dalam surah yang kubaca.		
6.	Aku memahami bahwa ketelitian membaca Al-Qur'an dapat melatih sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.		
7.	Aku akan mengajarkan cara membaca huruf <i>ra</i> (ر) yang benar kepada temanku.		

Mutiara Hikmah

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

*“Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman
di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu
beberapa derajat.”*

(QS. Al-Mujadilah: 11)

BAB II

AKU CINTA BELAJAR SURAH AL-‘ALAQ



Gambar 2.1. Ilustrasi Kegiatan Belajar Surah Al-'Alaq
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan mampu:

1. Melafalkan surah Al-'Alaq dengan tartil dan benar dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam membaca Al-Qur'an.
2. Menghafalkan surah Al-'Alaq dengan tekun dan disiplin, sebagai bentuk penguatan iman, pengendalian diri, serta usaha mencintai diri melalui kebiasaan ibadah.
3. Menerjemahkan surah Al-'Alaq dengan menunjukkan rasa ingin tahu dan semangat belajar Al-Qur'an sebagai wujud kecintaan terhadap ilmu.
4. Memahami kandungan surah Al-'Alaq tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan menumbuhkan sikap gemar belajar, rendah hati, beramal saleh, serta bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.

Apersepsi

Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar 2.2. Murid Membaca Al-Qur'an.
Sumber: Kementerian Agama (2025)

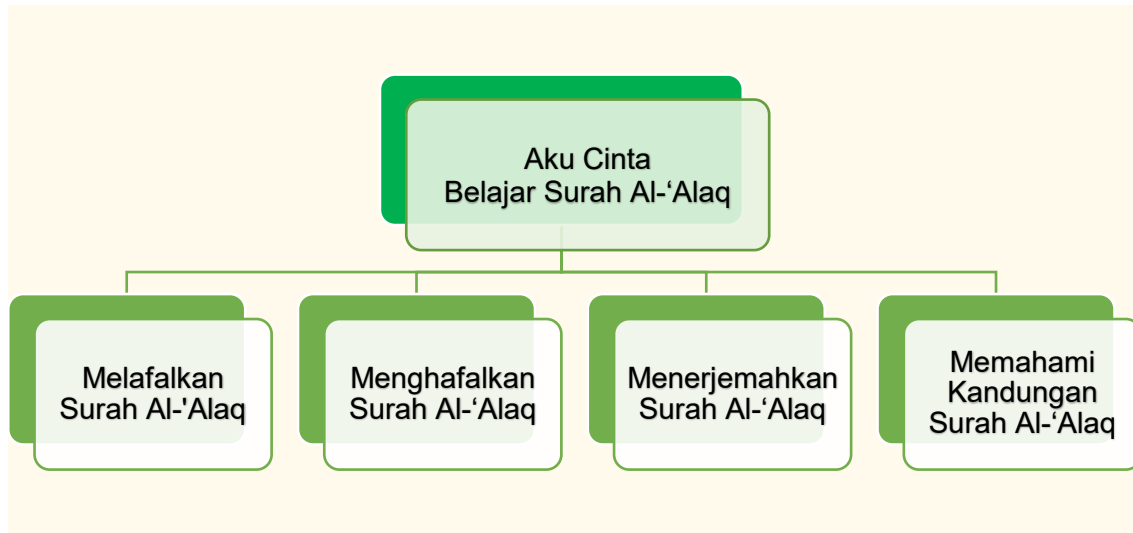
Orang yang berilmu akan dimuliakan kedudukannya oleh Allah Swt.

Apakah kalian sudah lancar membaca Al-Qur'an?

Ayo kita perbanyak membaca Al-Qur'an!

Membaca Al-Qur'an bernilai ibadah yang berlipat ganda.

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Qur'an
- Gua Hira
- makiyah
- Jibril
- Nuzulul Qur'an

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Tahukah kalian kapan Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.?
Apa wahyu yang pertama kali turun?

Wahyu yang pertama kali diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. adalah lima ayat pertama surah Al-'Alaq. Usia Beliau pada saat itu adalah 40 tahun. Saat itu, Beliau sedang berdiam diri di Gua Hira.

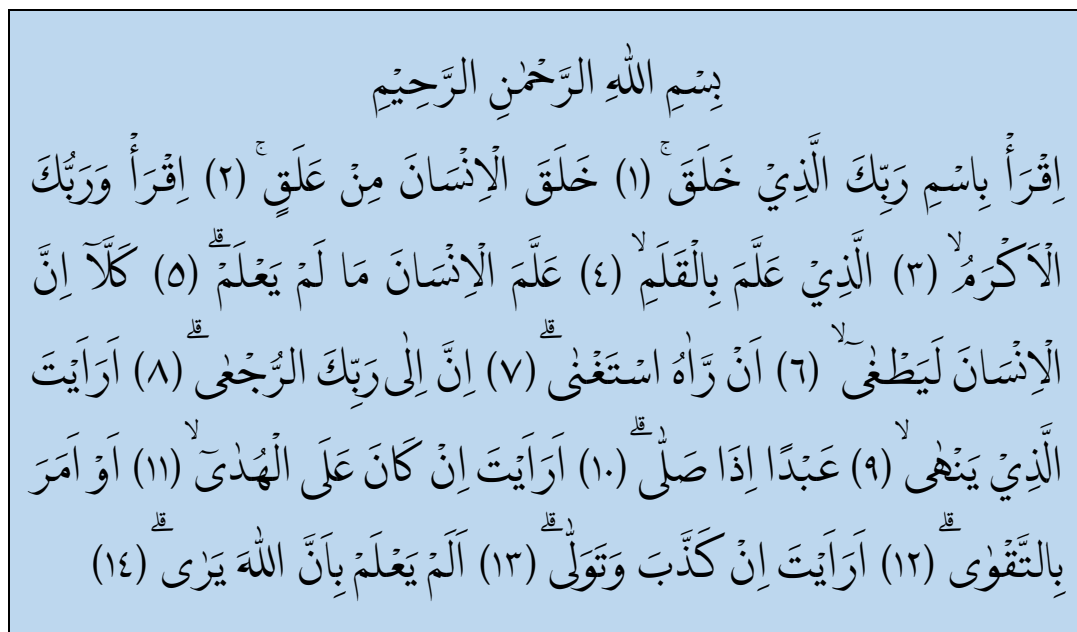
Surah Al-'Alaq ayat 1-5 diturunkan pada tanggal 17 Ramadan melalui perantara Malaikat Jibril. Hari tersebut dikenal dengan sebutan hari Nuzulul Qur'an. Surah Al-'Alaq disebut surah makiyah karena diturunkan di Kota Makkah.

A. Melafalkan Surah Al-'Alaq

Pernahkah kalian membaca surah Al-'Alaq?

Yuk, membaca dengan tartil surah Al-'Alaq!

Bacalah berulang-ulang dengan baik dan benar!



كَلَّا لَئِنْ لَّمْ يَنْتَهِ ۚ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ ۚ (١٥) نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ (١٦) فَلْيَدْعُ
نَادِيَهُ (١٧) سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ (١٨) كَلَّا لَا تَطِعُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ (١٩)

B. Menghafalkan Surah Al-'Alaq

Setelah melafalkan surah Al-'Alaq, ayo, kita hafalkan surah Al-'Alaq!

Mari, kita ulang bacaan surah Al-'Alaq sebanyak lima kali sampai hafal!

Untuk mengecek hafalan kalian, mintalah teman sebangku untuk menyimak.

Lakukan secara bergantian!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Ayat	Lafal	Hafal	
		Sudah	Belum
1	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ		
2	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ		
3	اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ		
4	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ		
5	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ		
6	كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيْطَغِيَ		
7	أَنْ رَّاهُ اسْتَغْنَى		
8	إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ		
9	أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ		

Ayat	Lafal	Hafal	
		Sudah	Belum
10	عَبْدًا إِذَا صَلَّى		
11	أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ		
12	أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ		
13	أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ		
14	أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ		
15	كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ		
16	نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ		
17	فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ		
18	سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ		
19	كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ		

C. Menerjemahkan Surah Al-'Alaq

Ayo, pelajaryliah terjemahan surah Al-'Alaq berikut!

Ayat	Lafal	Terjemahan
1	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ	Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!
2	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ	Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.
3	اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ	Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia,

Ayat	Lafal	Terjemahan
4	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ	Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ	Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.
6	كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيَطْغَىٰ	Sekali-kali tidak! Sesungguhnya manusia itu benar-benar melampaui batas
7	أَن رَّاهُ اسْتَغْنَىٰ	Ketika melihat dirinya serba berkecukupan.
8	إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ	Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(-mu).
9	أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ	Tahukah kamu tentang orang yang melarang
10	عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ	Seorang hamba ketika dia melaksanakan salat?
11	أَرَأَيْتَ إِن كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ	Bagaimana pendapatmu kalau terbukti dia berada di dalam kebenaran
12	أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ	Atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
13	أَرَأَيْتَ إِن كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ	Bagaimana pendapatmu kalau dia mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari keimanan)?
14	أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ	Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?
15	كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ	Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian), niscaya Kami tarik ubun-ubunnya (ke dalam neraka),

Ayat	Lafal	Terjemahan
16	نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ	(Yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan (kebenaran) dan durhaka.
17	فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ	Biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya).
18	سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ	Kelak Kami akan memanggil (Malaikat) Zabaniah (penyiksa orang-orang yang berdosa)
19	كَلَّا لَا تَطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ	Sekali-kali tidak! Janganlah patuh kepadanya, (tetapi) sujud dan mendekatlah (kepada Allah).

D. Memahami Kandungan Surah Al-'Alaq

Arti Al-'Alaq adalah segumpal darah. Nama surah Al-'Alaq diambil dari kata عَلَقٍ yang terdapat pada ayat kedua. Surah Al-'Alaq terdiri dari 19 ayat. Di dalam Al-Qur'an, surah ini menempati urutan ke-96. Surah Al-'Alaq ayat 1-5 diturunkan ketika Nabi Muhammad saw. pergi ke Gua Hira untuk mengasingkan diri. Di sanalah Nabi Muhammad saw. didatangi oleh Malaikat Jibril untuk menerima wahyu.

Isi kandungan surah Al-'Alaq adalah:

1. Perintah untuk membaca dan memperdalam ilmu pengetahuan.

Islam sangat mengutamakan pentingnya menuntut ilmu. Sebagai seorang pelajar, maka perbanyaklah belajar dan menuntut ilmu pengetahuan. Ilmu agama dan ilmu umum harus dilaksanakan secara seimbang agar hidup menjadi terarah, bijaksana, dan bermanfaat bagi sesama.

2. Peringatan penciptaan manusia

Manusia diciptakan oleh Allah Swt. sebagai makhluk yang paling sempurna dan dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Segala sesuatu yang ada di dunia ini diciptakan oleh Allah Swt. untuk kepentingan manusia. Kitab suci Al-Qur'an juga ditujukan kepada manusia sebagai penerang dalam kehidupan. Dengan berpedoman pada Al-Qur'an, maka manusia bisa mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

3. Peringatan tentang hari akhir

Pada hari kiamat nanti, segala sesuatu yang kita lakukan akan dimintai pertanggungjawabannya. Untuk itu, maka lakukanlah segala sesuatu dengan bijaksana, jujur, dan penuh tanggung jawab.

4. Perintah untuk selalu beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Sebagai seorang muslim, maka kalian harus tetap teguh dalam keimanan dan selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt. Cara mendekatkan diri kepada Allah Swt. bisa melalui rajin salat, memperbanyak zikir, beramal saleh, dan rajin membaca Al-Qur'an.

Asesmen Formatif

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. Surah Al-'Alaq ayat 1-5 diturunkan pada tanggal
 - a. 17 Ramadan
 - b. 18 Ramadan
 - c. 19 Ramadan
 - d. 20 Ramadan
2. Surah Al-'Alaq diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. ketika Beliau berada di
 - a. Gua Hira
 - b. Gua Tsur
 - c. Gua Suwaid
 - d. Gua Uhud
3. Berikut ini yang merupakan lafal surah Al-'Alaq ayat ke-4 adalah

a. عَبَدًا إِذَا صَلَّى

c. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

b. أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَى

d. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

4. Perhatikan ayat berikut ini!

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Terjemahan ayat tersebut adalah

- a. bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia,
 - b. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah.
 - c. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.
 - d. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!
5. Pak Abdullah adalah seorang pedagang sukses. Ia mempunyai toko yang sangat besar. Ada banyak karyawan yang bekerja di tokonya. Sikap yang harus Pak Abdullah terapkan agar tidak terjerumus ke dalam kesombongan adalah
 - a. enggan membantu orang lain
 - b. kufur pafa nikmat Allah Swt.
 - c. selalu bersikap rendah hati
 - d. membanggakan penghasilan tokonya yang besar

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Jumlah ayat pada surah Al-'Alaq adalah
2. Surah Al-'Alaq diturunkan di kota
3. Perhatikan lafal berikut ini!

الَّذِي - أَرَأَيْتَ - يَنْهَى

Susunan ayat yang benar dari lafal tersebut adalah

4. Perhatikan ayat berikut ini!

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Terjemahan dari ayat tersebut adalah

5. Malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Tulislah ayat pertama surah Al-'Alaq!
2. Tulislah terjemahan surah Al-'Alaq ayat kedua!
3. Mengapa menuntut ilmu pengetahuan penting bagi kita?
4. Sebutkan salah satu isi kandungan surah Al-'Alaq!
5. Bagaimana cara kita bersyukur atas semua nikmat yang sudah Allah Swt. berikan kepada kita?

Pengayaan

Untuk memperdalam wawasanmu tentang surah Al-'Alaq, silakan scan QR code berikut!

Tulislah rangkuman dari materi yang terdapat pada tautan tersebut!



<https://kemenag.go.id/nasional/al-alaq-1-2-ayo-membaca-e3a2y7>



<https://kemenag.go.id/nasional/al-alaq-3-5-membaca-pena-dan-perkembangan-pengetahuan-rejgxx>

Remedial

Agar lebih memahami tentang surah Al-'Alaq, silakan scan QR code berikut!

Tulislah rangkuman dari materi yang ada pada tautan tersebut!



<https://e-konten.min.digitalmadrasah.id/videos/watch/Fj8tSnMzLs>

Refleksi

Kita sudah belajar surah Al-'Alaq secara bersama-sama.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut sesuai dengan kondisi kalian!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aku dapat melafalkan surah Al-'Alaq dengan tartil dan benar.		
2.	Aku membaca surah Al-'Alaq dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.		
3.	Aku menghafalkan surah Al-'Alaq dengan tekun dan disiplin.		
4.	Aku menjadikan kegiatan menghafal surah Al-'Alaq sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt.		
5.	Aku mampu menerjemahkan surah Al-'Alaq dengan benar.		
6.	Aku memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari makna setiap ayat dalam surah Al-'Alaq.		
7.	Aku menyadari bahwa ilmu sangat penting untuk masa depanku.		
8.	Aku akan menjadi anak yang rajin belajar, disiplin, dan rajin beribadah.		

Mutiara Hikmah

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5)

BAB III

AKU CINTA BELAJAR AYAT AL-QUR'AN TENTANG KEUTAMAAN MEMBERI



Gambar 3.1. Ilustrasi Bersedekah
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan mampu:

1. Melafalkan surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18 dengan tartil dan benar dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam membaca Al-Qur'an.
2. Menghafalkan surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18 dengan tekun dan disiplin, sebagai bentuk penguatan iman, pengendalian diri, serta usaha mencintai diri melalui kebiasaan ibadah.
3. Menerjemahkan surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18 dengan menunjukkan rasa ingin tahu dan semangat belajar Al-Qur'an sebagai wujud kecintaan terhadap ilmu.
4. Memahami kandungan surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18 tentang keutamaan bersedekah dan berinfak, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan menumbuhkan semangat berbagi, gotong royong, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar sebagai wujud cinta kepada Allah Swt, sesama manusia, bangsa, dan tanah air.

Apersepsi

Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!



Gambar 3.2. Ilustrasi Bersedekah
Sumber: Kementerian Agama (2025)

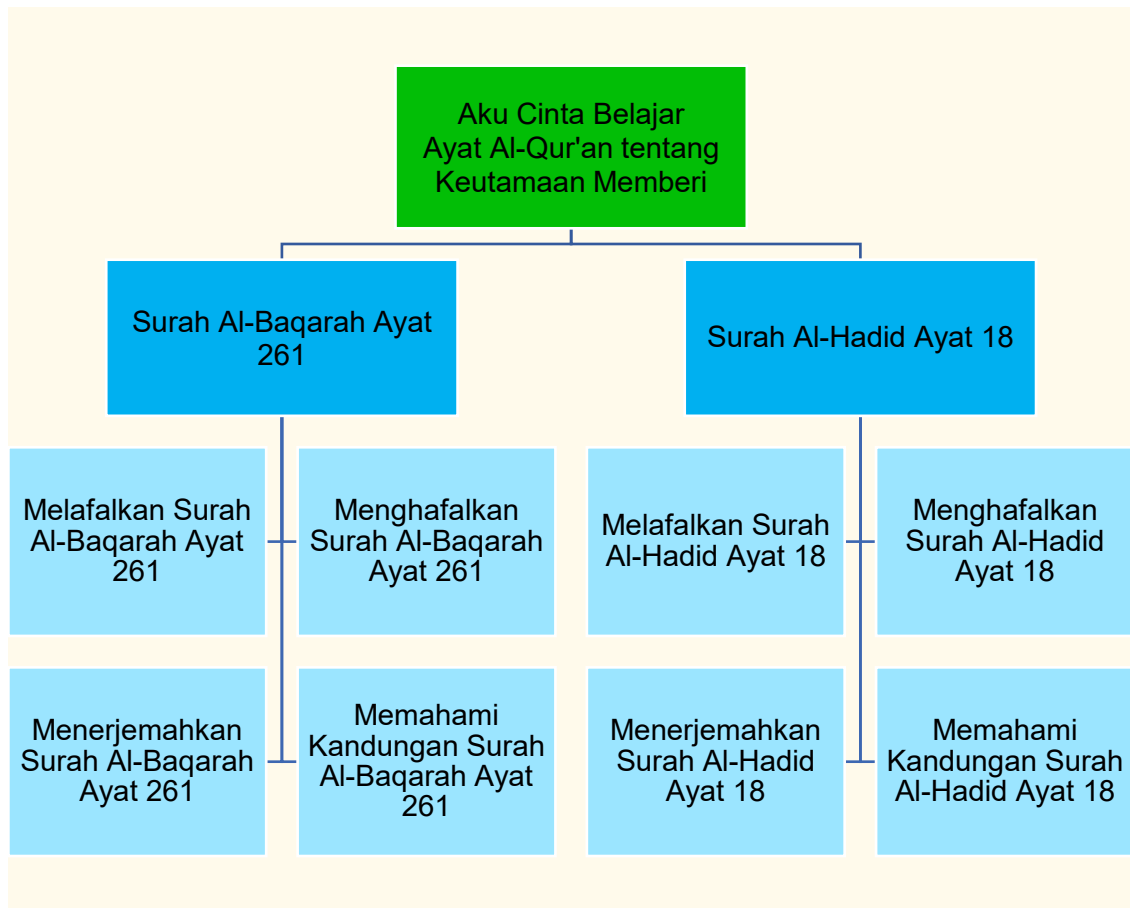
Apa yang kalian lihat dalam gambar tersebut?

Pernahkah kalian memberi sesuatu kepada teman atau orang lain?

Bagaimana perasaan kalian setelah memberi?

Ayo, ceritakan pengalaman kalian tentang memberi di depan kelas!

Peta Konsep



Kata Kunci

- asbabunnuzul
- ikhlas
- dermawan
- sedekah
- Perang Tabuk

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Mengapa kita diajarkan untuk memberi kepada orang yang membutuhkan?

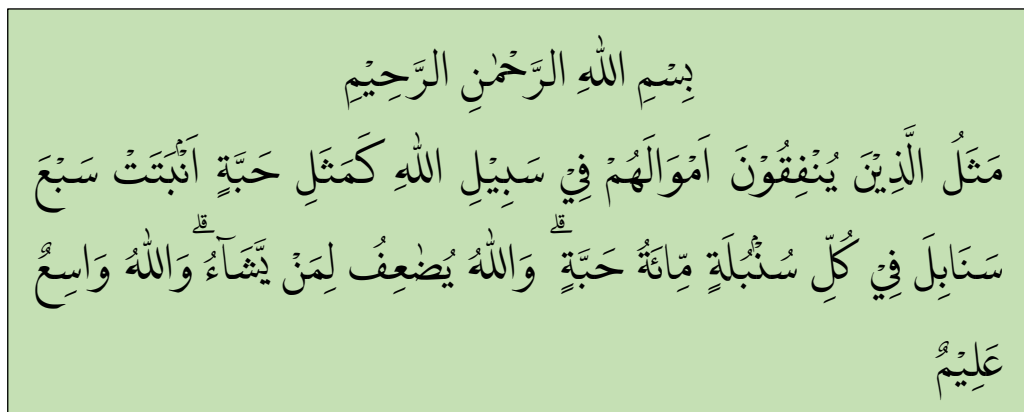
Apakah kalian mengharapkan imbalan setelah memberi?

Ayo, kita pelajari ayat-ayat Al-Qur'an berikut ini agar lebih memahami tentang keutamaan memberi!

A. Surah Al-Baqarah Ayat 261

1. Melafalkan Surah Al-Baqarah Ayat 261

Mari, kita baca bersama-sama surah Al-Baqarah ayat 261 berikut!



Supaya bacaan kalian lancar, bacalah ayat tersebut secara berulang-ulang!

Mintalah teman untuk menyimak bacaan kalian!

2. Menghafalkan Surah Al-Baqarah Ayat 261

Ayo, baca kembali surah Al-Baqarah ayat 261!

Ulangilah baca kalian sebanyak lima kali sampai kalian hafal!

Untuk mengecek hafalan kalian, mintalah teman sebangku kalian untuk menyimak.

Lakukan secara bergantian dengan teman!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Lafal	Hafal	
	Sudah	Belum
مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ		

3. Menerjemahkan Surah Al-Baqarah Ayat 261

Setelah kalian hafal surah Al-Baqarah ayat 261, cermati dan pahami terjemahan berikut ini!

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 261)

4. Memahami Kandungan Surah Al-Baqarah Ayat 261

Amatilah gambar berikut ini!



Gambar 3.3. Tanaman Padi
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Apa pendapat kalian mengenai gambar tersebut?

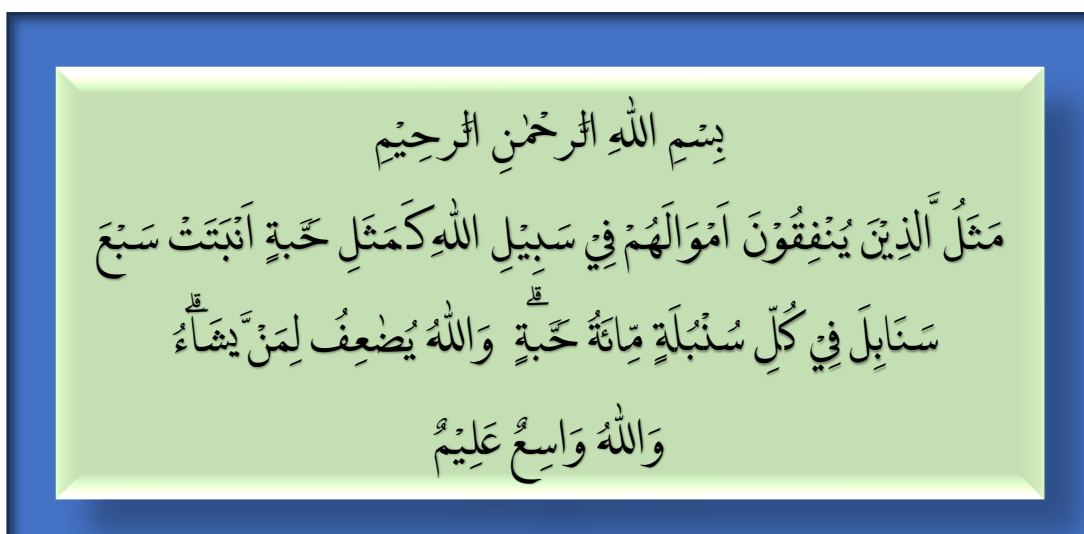
Mengapa kita harus menanam kebaikan seperti menanam padi?

Mari kita pahami hal tersebut dengan mempelajari isi kandungan surah Al-Baqarah ayat 261 berikut ini!

Asbabunnuzul surah Al-Baqarah ayat 261 adalah karena kedermawanan Utsman bin Affan dan Abdurrahman bin Auf yang datang memberikan harta mereka untuk membiayai Perang Tabuk. Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah Swt. akan melipatgandakan pahala siapa saja yang menafkahkan hartanya dengan ikhlas karena Allah. Hal ini menjadikan umat muslim termotivasi agar gemar bersedekah dan berbuat kebaikan di mana pun berada.

Perumpamaan orang yang bersedekah dalam ayat ini adalah serupa dengan orang yang menanam sebutir benih lalu benih tersebut menumbuhkan tujuh tangkai, dan setiap tangkai menghasilkan seratus biji. Benih yang ditanam dengan baik sama halnya dengan sedekah yang dikeluarkan dengan ikhlas. Benih tersebut akan tumbuh dan berkembang baik sehingga memberikan hasil yang melimpah.

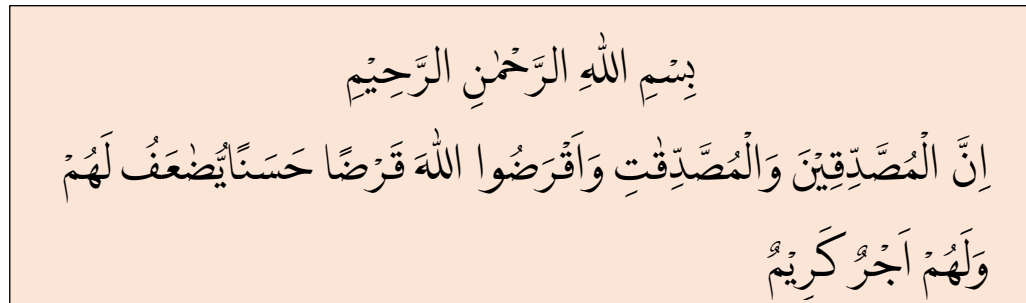
Kita sudah belajar surah Al-Baqarah ayat 261 beserta arti dan isi kandungannya. Selanjutnya buatlah kaligrafi dari ayat tersebut! Kalian bisa mengerjakannya secara mandiri atau dengan bimbingan guru. Kalian bisa mencontoh bentuk kaligrafi berikut ini!



B. Surah Al-Hadid Ayat 18

1. Melafalkan Surah Al-Hadid Ayat 18

Mari, kita baca bersama-sama surah Al-Hadid ayat 18 berikut!



Bacalah ayat tersebut secara berulang-ulang agar bacaan kalian lancar!

Mintalah teman untuk menyimak bacaan kalian!

2. Menghafalkan Surah Al-Hadid Ayat 18

Ayo, kita hafalkan surah Al-Hadid ayat 18!

Mari, kita ulang bacaan surah Al-Hadid ayat 18 sebanyak lima kali sampai hafal!

Untuk mengecek hafalan kalian, mintalah teman untuk menyimak.

Lakukan secara bergantian dengan teman kalian!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Lafal	Hafal	
	Sudah	Belum
إِنَّ الْمُسْدِقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضْعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ		

3. Menerjemahkan Surah Al-Hadid Ayat 18

Setelah kalian hafal surah Al-Hadid Ayat 18, cermati dan pahami terjemahan berikut ini!

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, dan meminjamkan (kepada) Allah pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) kepada mereka dan baginya (diberikan) ganjaran yang sangat mulia (surga)." (QS. Al-Hadid: 18)

4. Memahami Kandungan Surah Al-Hadid Ayat 18

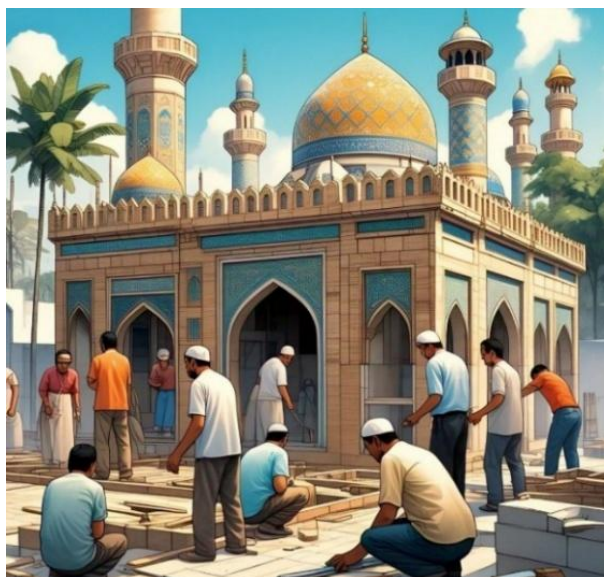
Di dalam surah Al-Hadid ayat 18 menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal bersedekah. Keduanya memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Ayat ini juga menjelaskan bahwa orang yang meminjamkan hartanya kepada Allah Swt. dengan pinjaman yang baik akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Yang dimaksud dengan meminjamkan hartanya kepada Allah Swt. adalah bersedekah dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan apa pun dari orang lain dan hanya mengharapkan rida Allah Swt.

C. Keterkaitan Kandungan Surah Al-Baqarah Ayat 261 dan Surah Al-Hadid Ayat 18 dengan Sedekah

Surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18 memiliki kaitan yang erat dalam hal kebaikan dan pahala yang akan diterima oleh orang-orang yang berbuat kebaikan dan bersedekah.

Allah Swt. akan melipatgandakan pahala bagi siapa saja yang bersedekah dengan ikhlas. Sebutan bagi orang yang gemar bersedekah adalah dermawan. Apakah kalian juga gemar bersedekah?

Ayo, amatilah gambar berikut ini!



Gambar 3.4. Ilustrasi Kerja Bakti Membangun Masjid
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Apakah sedekah harus berupa uang?

Apakah kegiatan tersebut termasuk sedekah?

Diskusikan hal tersebut bersama teman kalian!

Sedekah tidak harus berupa uang. Selain uang, ada banyak hal yang bisa kita sedekahkan. Berikut ini adalah beberapa bentuk sedekah selain uang yang bisa kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Bersikap ramah dan memberikan senyuman.
2. Membantu atau menolong orang lain yang sedang kesulitan.
3. Mengajarkan ilmu yang dimiliki.
4. Menyumbangkan tenaga untuk membangun masjid atau madrasah.
5. Menyingkirkan paku atau benda lain yang menghalangi jalan.

Agar kalian bisa mengukur sejauh mana kalian sudah rutin bersedekah, silakan isi format sedekah berikut ini dengan jujur!

No.	Hari/Tanggal	Bentuk Sedekah	Keterangan

Mari, terapkan kandungan surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18 dalam kehidupan kalian sehari-hari. Dengan demikian, karakter kalian akan terbentuk menjadi pribadi yang gemar berbagi dengan ikhlas.

Asesmen Formatif

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. Perumpamaan yang digunakan dalam surah Al-Baqarah ayat 261 untuk menggambarkan pahala sedekah adalah
 - a. matahari yang bersinar terang
 - b. hujan yang turun dengan lebatnya
 - c. sebuah pohon yang daunnya rindang
 - d. sebutir benih yang menumbuhkan tujuh tangkai
2. Asbabunnuzul surah Al-Baqarah ayat 261 adalah karena kedermawanan sahabat Nabi Muhammad saw. yang bernama
 - a. Umar bin Khattab dan Ali bin Abi Thalib
 - b. Utsman bin Affan dan Abdurrahman bin Auf
 - c. Abu Bakar Ash-Shiddiq dan Utsman bin Affan
 - d. Zubair bin Awwam dan Sa'ad bin Abi Waqash
3. Dermawan adalah sebutan bagi orang yang gemar
 - a. salat
 - b. haji
 - c. bersedekah
 - d. menuntut ilmu
4. Pak Hasan adalah seorang dokter. Banyak pasien yang berobat kepadanya. Jika ada pasien yang tidak mampu, maka ia akan membebaskan biaya berobat pasien tersebut. Sikap Pak Hasan tersebut terhitung sebagai perilaku
 - a. menyombongkan diri
 - b. berfoya-foya
 - c. gemar bersedekah
 - d. iri dan dengki
5. Yang dimaksud dengan meminjamkan hartanya kepada Allah Swt. dalam surah Al-Hadid ayat 18 adalah
 - a. memperbanyak harta untuk diri sendiri
 - b. menyimpan uang di bank agar untung
 - c. bersedekah dengan ikhlas tanpa mengharap imbalan
 - d. meminjamkan uang kepada orang lain dengan bunga rendah

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Surah Al-Baqarah ayat 261 menjelaskan tentang
2. Nama perang yang dibiayai oleh Utsman bin Affan dan Abdurrahman bin Auf adalah
3. Balasan bagi orang yang kikir adalah
4. Sebenarnya semua harta yang kita miliki adalah titipan dari
5. Ketika melihat ada paku di tengah jalan, maka yang akan kalian lakukan adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian sedekah!
2. Apa isi kandungan dari surah Al-Baqarah ayat 261?
3. Tulislah lafal surah Al-Hadid ayat 18!
4. Apakah sedekah harus berupa uang? Jelaskan!
5. Apa balasan bagi orang yang bersedekah dengan ikhlas?

Pengayaan

Untuk memperdalam wawasanmu tentang sedekah, silakan scan QR code berikut!

Tulislah rangkuman dari materi yang terdapat pada tautan tersebut!



<https://www.youtube.com/watch?v=07Qie6OrTxo&t=153s>



<https://www.youtube.com/watch?v=fzz1F4HdGdI>

Remedial

Agar lebih memahami tentang sedekah, silakan scan QR code berikut!

Tulislah rangkuman dari materi yang ada pada tautan tersebut!



<https://kemenag.go.id/hikmah/hikmah-ketulusan-sedekah-karena-allah-Q5P4i>

Refleksi

Kita sudah belajar surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18 secara bersama-sama.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut sesuai dengan kondisi kalian!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aku dapat melafalkan surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18 dengan tartil dan benar.		
2.	Aku membaca surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18 dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.		
3.	Aku menghafalkan surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18 dengan tekun dan disiplin.		
4.	Aku menjadikan kegiatan menghafal surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18 sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt.		
5.	Aku mampu menerjemahkan surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18 dengan benar.		
6.	Aku memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari makna surah Al-Baqarah ayat 261 dan surah Al-Hadid ayat 18.		
7.	Aku mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan jenis kelamin.		
8.	Aku akan menyisihkan sebagian uang sakuku untuk bersedekah.		
9.	Aku akan menjadi anak yang dermawan, rendah hati, dan suka menolong.		

Mutiara Hikmah

وَسَيُجَنَّبُهَا الْأَتْقَى الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّى

*"Akan dijauhkan darinya (neraka) orang yang paling bertakwa,
yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkan
(diri dari sifat kikir dan tamak)".*

(QS. Al- Al-Lail: 17-18)

BAB IV

AKU SUKA BELAJAR HADIS TENTANG KEUTAMAAN MEMBERI



Gambar 4.1. Ilustrasi Bersedekah
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan mampu:

1. Melafalkan hadis tentang keutamaan memberi dengan tartil dan benar dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam membaca dan memahami sabda Nabi Muhammad saw.
2. Menghafalkan hadis tentang keutamaan memberi dengan tekun dan disiplin, sebagai bentuk penguatan iman, pengendalian diri, serta usaha mencintai diri melalui kebiasaan ibadah.
3. Menerjemahkan hadis tentang keutamaan memberi dengan menunjukkan rasa ingin tahu dan semangat belajar hadis sebagai wujud kecintaan terhadap ilmu.
4. Memahami kandungan hadis tentang keutamaan memberi serta menunjukkan kepedulian dan empati kepada sesama sebagai wujud cinta kasih dan akhlak sosial yang baik.

Apersepsi

Memberi adalah perbuatan yang mulia. Dengan memberi, kalian menunjukkan rasa peduli dan kasih sayang kepada sesama.

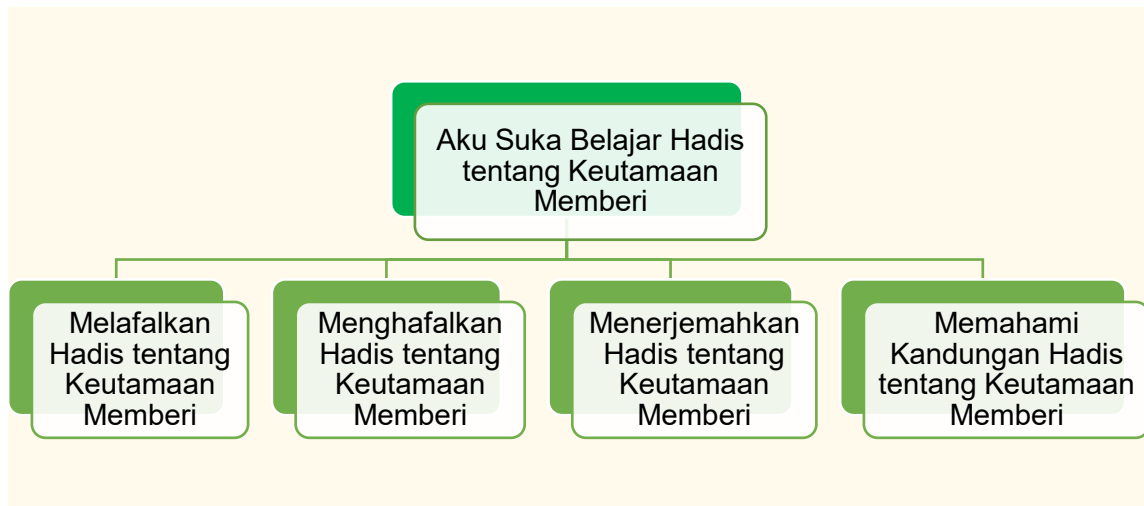
Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut ini!



Gambar 4.2. Ilustrasi Memberi

Sumber: <https://mandiriamalinsani.or.id/wp-content/uploads/2021/02/jk.jpeg>

Peta Konsep



Kata Kunci

- ikhlas
- ria
- sedekah
- tangan di atas
- tangan di bawah

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Memberi tidak harus dengan harta atau barang yang mahal harganya. Berbagi makanan dan membantu teman yang sedang membutuhkan juga termasuk bentuk memberi yang sangat mulia.

Ayo, kita pelajari hadis tentang keutamaan memberi berikut ini!

A. Melafalkan Hadis tentang Keutamaan Memberi

Ayo, baca hadis tentang keutamaan memberi berikut ini dengan sungguh-sungguh!

Awali dengan membaca basmalah!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ، وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ، وَهُوَ يَذْكُرُ الصَّدَقَةَ وَالتَّعَفُّفَ عَنِ
وَالْمَسْأَلَةِ: أَلَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ أَلَيْدِ السُّفْلَى. وَأَلَيْدُ الْعُلْيَا الْمُنْفِقَةُ.
وَالسُّفْلَى السَّائِلَةُ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Supaya bacaan kalian lancar, bacalah hadis tersebut secara berulang-ulang!

Mintalah teman untuk menyimak bacaan kalian!

B. Menghafalkan Hadis tentang Keutamaan Memberi

Ayo, bacalah hadis tentang keutamaan memberi sebanyak lima kali!

Lalu, hafalkan hadis tersebut dengan penuh semangat!

Untuk mengecek hafalan kalian, mintalah teman untuk menyimak.

Lakukan secara bergantian dengan teman kalian!

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

Lafal	Hafal	
	Sudah	Belum
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ، وَهُوَ يَذْكُرُ الصَّدَقَةَ وَالتَّعَفُّفَ عَنِ الْمَسْأَلَةِ: الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى. وَالْيَدُ الْعُلْيَا الْمُنْفِقَةُ. وَالسُّفْلَى السَّائِلَةُ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)		

C. Menerjemahkan Hadis tentang Keutamaan Memberi

Setelah kalian menghafalkan hadis tentang keutamaan memberi, ayo, kita belajar menerjemahkan hadis tersebut!

Bacalah lafal dan arti katanya berulang-ulang sampai kalian hafal!

Arti	Lafal
Dari Abdullah bin Umar <i>radiyallahu 'anhumaa</i>	عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
Ketika Rasulullah saw. khotbah di atas mimbar dan menyebut sedekah, menjaga kesucian diri (ifah) dan meminta-minta, Beliau bersabda	أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ، وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ، وَهُوَ يَذْكُرُ الصَّدَقَةَ وَالْتَّعَفُّفَ عَنِ الْمَسْأَلَةِ
Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah	الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Arti	Lafal
Tangan yang di atas itu yang memberi	وَالْيَدُ الْعُلْيَا الْمُنْفِقَةُ
Dan yang di bawah yang meminta	وَالسُّفْلَى السَّائِلَةُ

Setelah kalian hafal lafal dan arti kata tersebut, cermati dan pahamiilah terjemahan berikut ini!

Artinya: “*Dari Abdullah bin Umar r.a. berkata: Ketika Rasulullah saw. khotbah di atas mimbar dan menyebut sedekah, menjaga kesucian diri (ifah) dan meminta-minta, Beliau bersabda: Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah. Tangan yang di atas itu yang memberi. Dan yang di bawah yang meminta.*” (HR Bukhari dan Muslim).

D. Memahami Kandungan Hadis tentang Keutamaan Memberi

Hadis tentang keutamaan memberi ini menyatakan bahwa tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Yang dimaksud dengan tangan yang di atas adalah orang yang memberi dan tangan yang di bawah adalah orang yang meminta. Jadi hadis tersebut mengajarkan bahwa orang yang memberi lebih mulia daripada orang yang meminta-minta. Namun, meskipun memberi lebih mulia, menerima bantuan dalam keadaan membutuhkan bukanlah hal yang tercela. Ucapkanlah terima kasih kepada orang yang sudah membantumu.

Dalam Islam, kita dianjurkan agar selalu berbuat kebaikan, saling membantu, dan selalu bersyukur atas apa yang kita miliki. Salah satu bentuk kebaikan yang bisa kita lakukan adalah dengan bersedekah atau memberi sesuatu kepada orang yang sedang membutuhkan. Ketika bersedekah, janganlah menyakiti hati orang yang kalian beri dan berikanlah dengan menggunakan tangan sebelah kanan. Bersedekah dengan tujuan agar mendapat pujian dari orang lain disebut ria. Pahalnya akan hilang apabila

kita berbuat ria. Ketika bersedekah, berilah dengan hati ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dari siapa pun.

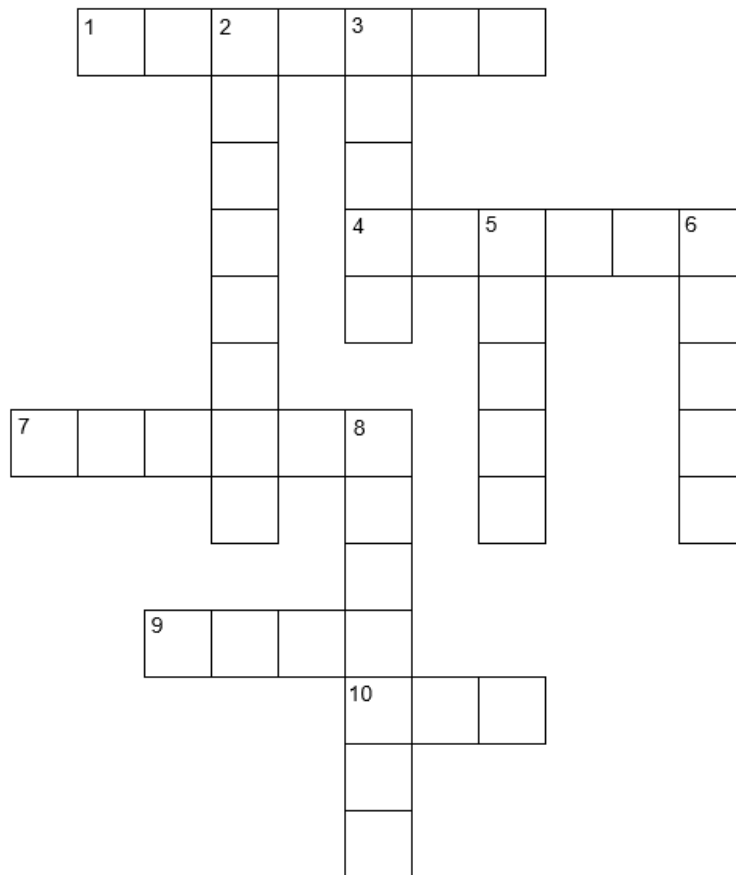
Berikut ini adalah beberapa manfaat dari sedekah, yaitu:

1. Mendapatkan pahala yang berlipat ganda.
2. Meningkatkan rasa syukur.
3. Mencegah terjadinya musibah.
4. Meringankan beban orang lain.
5. Mempererat tali persaudaraan.

Agar kita memiliki sifat dermawan dan ringan dalam bersedekah, ada beberapa cara yang dapat kita lakukan, yaitu:

1. Meyakini bahwa sedekah yang kita berikan akan mendapatkan pahala dari Allah Swt. yang berlipat ganda.
2. Menanamkan sifat peduli dan kasih sayang kepada sesama.
3. Membiasakan selalu mendoakan kebaikan kepada orang lain.
4. Menyegerakan bersedekah ketika mendapatkan rezeki.
5. Menyadari bahwa harta yang kita miliki adalah titipan dari Allah Swt. yang sewaktu-waktu akan diambil kembali.

Setelah kalian memahami kandungan hadis tentang keutamaan memberi, ayo, kerjakan teka-teki silang berikut ini!



Mendatar:

1. Memberi sesuatu kepada orang lain
4. Suka rela tanpa ada paksaan
7. Balasan bagi orang yang ikhlas bersedekah
9. Bentuk sedekah selain uang
10. Nama lain dari pamer

Menurun:

2. Sebutan untuk orang yang suka memberi
3. Pelit dan enggan bersedekah
5. Perkataan, perbuatan, atau ketetapan Nabi Muhammad saw.
6. Ibadah yang dilakukan sebanyak lima kali dalam satu hari
8. Kitab suci umat Islam

Asesmen Formatif

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat!

- Hadis tentang keutamaan memberi diriwayatkan oleh
 - Abu Dawud
 - Abu Hurairah
 - Bukhari dan Muslim
 - Bukhari dan Ahmad
- Yang dimaksud dengan tangan yang di atas adalah
 - orang yang memberi
 - orang yang meminta-minta
 - orang yang pandai
 - orang yang rajin beribadah
- Perhatikan lafal hadis berikut ini!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Terjemahan lafal tersebut adalah

 - bahwasanya Rasulullah saw. bersabda
 - tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah
 - tangan yang di atas adalah orang yang memberi
 - tangan yang di bawah adalah orang yang meminta
- Berikut ini yang termasuk sikap memberi di lingkungan sekolah adalah
 - berbagi bekal dengan teman sebangku
 - mengisi kotak amal di masjid
 - menyumbang untuk korban bencana alam
 - memberi makanan kepada tetangga
- Hadis tentang keutamaan memberi mengajarkan kita untuk
 - bekerja terus-menerus dengan mengabaikan salat
 - hanya memberi kepada orang yang kita sukai
 - bersikap dermawan tanpa mengharap imbalan
 - menjadi orang yang kikir dan perhitungan

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Yang kita ucapkan ketika diberi sesuatu oleh orang lain adalah
2. Ketika teman sedang mengalami kesulitan, sebaiknya yang kita lakukan adalah
3. Contoh sikap memberi di lingkungan masyarakat adalah
4. Salah satu manfaat bersedekah adalah
5. Bersedekah dengan tujuan agar mendapatkan pujian dari orang lain disebut

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa isi kandungan hadis tentang keutamaan memberi?
2. Apa yang dimaksud dengan tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah?
3. Apa balasan bagi orang yang suka memberi?
4. Jelaskan perbedaan antara memberi dengan ikhlas dan memberi dengan ria!
5. Mengapa Islam sangat menganjurkan umatnya untuk memberi?

Pengayaan

Untuk memperdalam wawasanmu tentang sedekah, silakan scan QR code berikut!

Tulislah rangkuman dari materi yang terdapat pada tautan tersebut!



<https://kemenag.go.id/islam/luasnya-makna-sedekah-bew6bn>

Remedial

Agar lebih memahami tentang sedekah, silakan scan QR code berikut!

Tulislah rangkuman dari materi yang ada pada tautan tersebut!



<https://youtu.be/07Qie6OrTxo?si=6vylmikiOB6f8vfr>

Refleksi

Kita sudah belajar hadis tentang keutamaan memberi secara bersama-sama. Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut sesuai dengan kondisi kalian!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aku dapat melafalkan hadis tentang keutamaan memberi dengan tartil dan benar.		
2.	Aku membaca hadis tentang keutamaan memberi dengan tartil dan benar dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.		
3.	Aku menghafalkan hadis tentang keutamaan memberi dengan tekun dan disiplin.		
4.	Aku menjadikan kegiatan menghafal hadis tentang keutamaan memberi sebagai bentuk iman dan takwa dalam membaca dan memahami sabda Nabi Muhammad saw.		
5.	Aku mampu menerjemahkan hadis tentang keutamaan memberi dengan benar.		
6.	Aku memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari makna hadis tentang keutamaan memberi		
7.	Aku akan menyisihkan sebagian uang sakuku untuk bersedekah.		
8.	Aku akan menjadi anak yang dermawan, rendah hati, dan suka menolong.		

Mutiara Hikmah

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

“Setiap perbuatan baik adalah sedekah.”

(HR Bukhari)

Asesmen Sumatif

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat!

- Dalam ilmu tajwid, hukum bacaan *ra* (ر) dibedakan menjadi
 a. 2
 b. 3
 c. 4
 d. 5
- Arti dari kata تَفْخِيمٌ adalah
 a. membaca tanpa suara
 b. membaca dengan suara tebal
 c. membaca dengan cepat
 d. membaca dengan suara lembut

- Berikut ini yang merupakan hukum bacaan تَرْقِيقٌ adalah

- | | |
|----------------|--------------|
| a. وَالرُّوحُ | c. رَسُولٌ |
| b. بِنُورِهِمْ | d. رَبِّهِمْ |

- Perhatikan ayat berikut ini!

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ

Huruf *ra* (ر) pada lafal tersebut dibaca dengan suara tebal karena

- | | |
|--------------------------------------|--|
| a. berharakat fathah | |
| b. terletak di tengah | |
| c. diiringi dengan huruf ب | |
| d. huruf setelahnya berharakat damah | |
- Surah Al-'Alaq diturunkan di Kota
 a. Makkah
 b. Riyadh
 c. Jeddah
 d. Madinah
 - Berikut ini yang merupakan lafal surah Al-'Alaq ayat kedua adalah

- | | |
|------------------------------------|---------------------------|
| a. سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ | c. فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ |
| b. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ | d. أَنْ رَّاهُ اسْتَغْنَى |

7. Berikut ini yang merupakan terjemah surah Al-'Alaq ayat kelima adalah
- Tahukah kalian tentang orang yang melarang
 - Dia menciptakan manusia dari segumpal darah
 - Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya
 - Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(-mu)

8. Perhatikan ayat berikut ini!

كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ

Ayat tersebut adalah lafal surah Al-'Alaq ayat ke-

- 10
 - 13
 - 17
 - 19
9. Asbabunnuzul surah Al-Baqarah ayat 261 adalah karena kedermawanan sahabat Nabi Muhammad saw. yang bernama Utsman bin Affan dan Abdurrahman bin Auf yang datang memberikan harta mereka untuk membiayai
- Perang Tabuk
 - Perang Badar
 - Perang Uhud
 - Perang Khandaq

10. Perhatikan penggalan ayat berikut ini!

فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ

Arti lafal tersebut adalah

- perumpamaan orang-orang yang bersedekah
 - seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih)
 - pada setiap tangkai ada seratus biji
 - Allah melipatgandakan (pahala)
11. Yang dimaksud dengan meminjamkan hartanya kepada Allah Swt. dalam surah Al-Hadid ayat 18 adalah
- bersedekah dengan ikhlas
 - menabungkan uang di Bank Syariah
 - menjual beras zakat yang kualitasnya rendah
 - menjual barang dagangan dengan harga yang tinggi

12. Berikut ini yang bukan merupakan bentuk sedekah adalah
 - a. mengajarkan ilmu yang dimiliki
 - b. bersikap ramah dan memberikan senyuman
 - c. meletakkan paku atau benda lain untuk menghalangi jalan
 - d. membantu dan menolong orang lain yang sedang kesulitan
13. Hadis tentang keutamaan memberi diriwayatkan oleh
 - a. Abu Dawud
 - b. Abu Hurairah
 - c. Bukhari dan Muslim
 - d. Bukhari dan Ahmad
14. Berikut ini yang merupakan lafal potongan hadis tentang keutamaan memberi adalah
 - a. **الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ الْعُلْيَا**
 - b. **الْيَدُ السُّفْلَى خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ الْعُلْيَا**
 - c. **الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى**
 - d. **الْيَدُ السُّفْلَى خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى**
15. Yang dimaksud dengan tangan yang di bawah adalah
 - a. orang yang rajin salat
 - b. orang yang memberi
 - c. orang yang meminta-minta
 - d. orang yang tekun bekerja

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Berdasarkan hukum bacaannya, huruf *ra* (ر) dibaca **تَفْخِيمٌ** ketika
2. Lafal **الْقَدْرِ** mengandung hukum bacaan **تَرْقِيقٌ** karena
3. Hukum bacaan huruf *ra* (ر) pada lafal **صُدُورِ النَّاسِ** adalah
4. Nama surah Al-'Alaq diambil dari kata Al-'Alaq yang terdapat pada ayat ke-
5. **اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ** adalah lafal surah Al-'Alaq ayat ke-
6. Bunyi lafal surah Al-'Alaq ayat kelima adalah

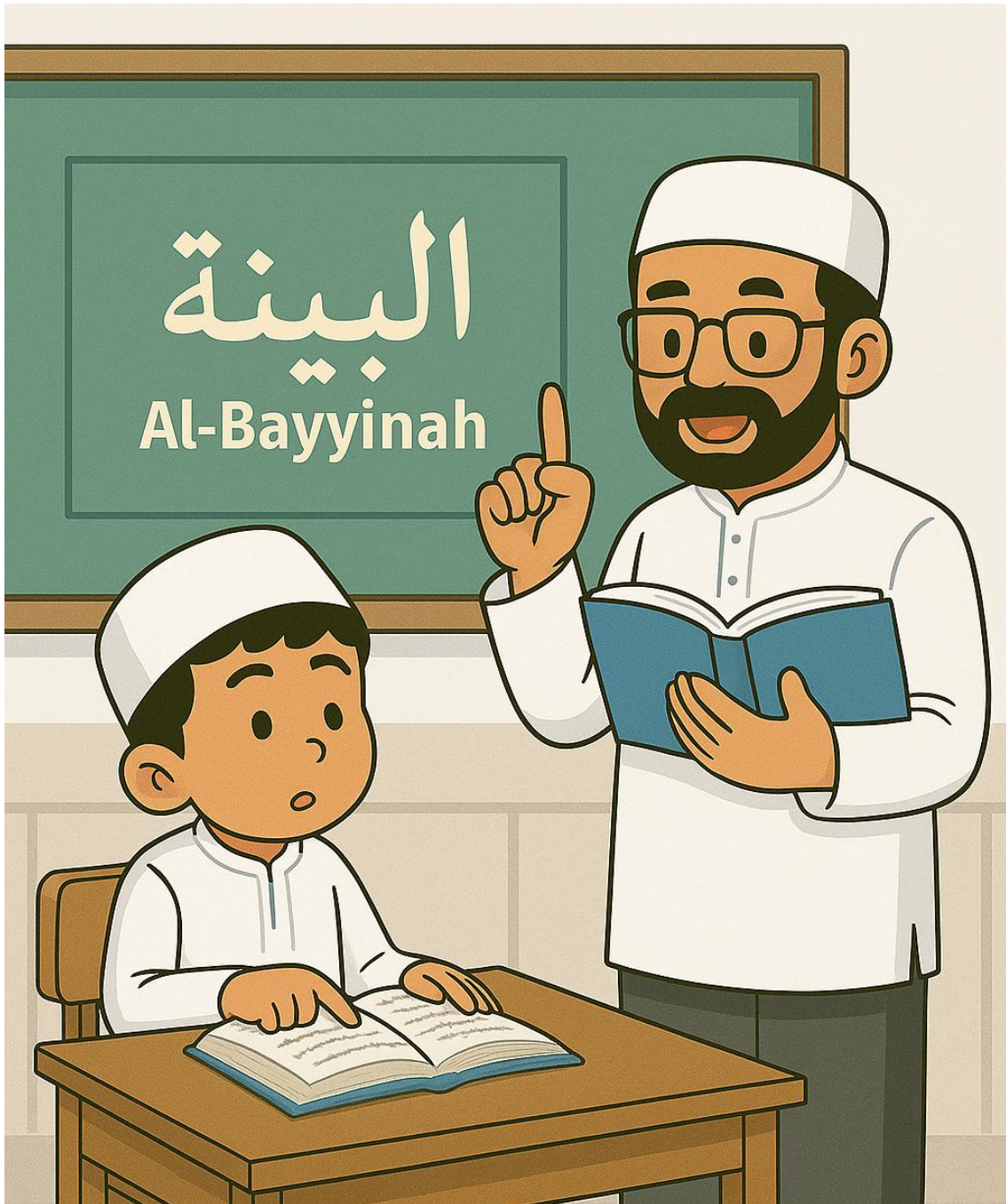
7. Yang dimaksud dengan meminjamkan hartanya kepada Allah Swt. dalam surah Al-Hadid ayat 18 adalah
8. Sebutan bagi orang yang gemar bersedekah adalah
9. Ketika bersedekah, berikanlah sedekah kalian dengan menggunakan tangan sebelah
10. Apabila kalian diberi sesuatu oleh orang lain, sebaiknya kalian mengucapkan

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Jelaskan ketentuan hukum bacaan *ra* (ر) yang dibaca تَرْقِيق
2. Apa isi kandungan surah Al-'Alaq ayat pertama?
3. Perhatikan ayat berikut ini!
قُلْ
إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ
Tulislah terjemahan dari ayat tersebut!
4. Berilah contoh bentuk sedekah yang bukan berupa uang!
5. Apa balasan bagi orang yang gemar sedekah?

BAB V

AKU CINTA BELAJAR SURAH AL-BAYYINAH



Gambar 5.1. Ilustrasi Kegiatan Belajar Surah Al-Bayyinah
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan mampu:

1. Melafalkan surah Al-Bayyinah dengan tartil dan benar dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam membaca Al-Qur'an.
2. Menerjemahkan surah Al-Bayyinah dengan menunjukkan rasa ingin tahu dan semangat belajar Al-Qur'an sebagai wujud kecintaan terhadap ilmu.
3. Menghafalkan surah Al-Bayyinah dengan tekun dan disiplin, sebagai bentuk penguatan iman, pengendalian diri, serta usaha mencintai diri melalui kebiasaan ibadah.
4. Memahami kandungan surah Al-Bayyinah tentang keikhlasan beribadah hanya kepada Allah dan pentingnya amal saleh, serta menumbuhkan sikap tulus, disiplin, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Apersepsi

Ayo, amati gambar berikut ini dan berikan tanggapan kalian!



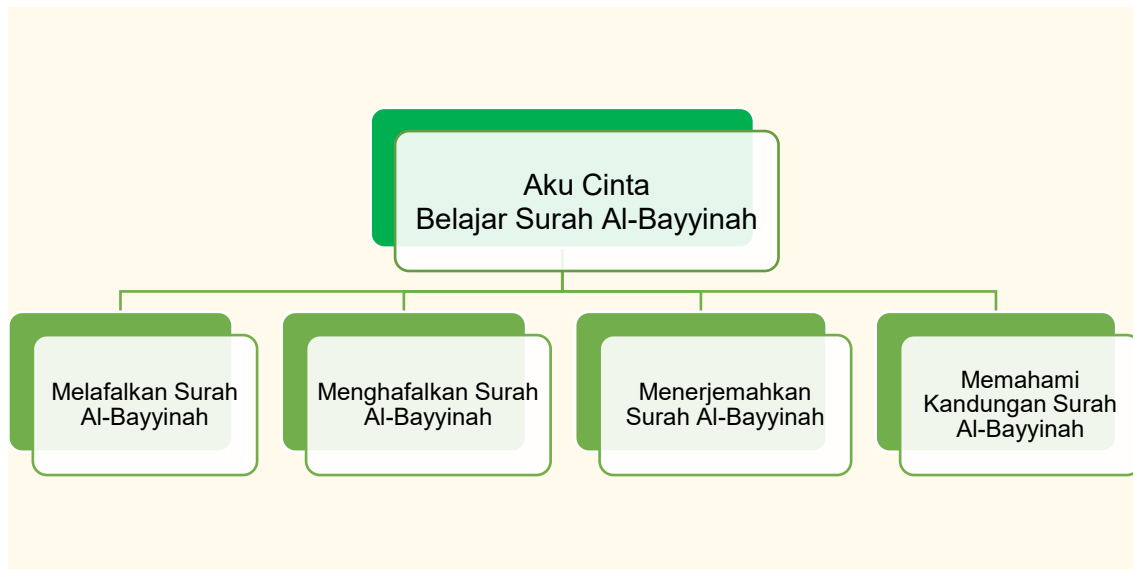
Gambar 5.2. Tadarus Al-Qur'an
Sumber: Kementerian Agama (2025)



Gambar 5.3. Salat Berjemaah
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Kalian pasti pernah melihat orang yang mengaji dan melaksanakan salat. Bahkan, setiap hari kalian juga sudah melakukannya dengan rutin. Kegiatan mengaji dan salat yang kalian lakukan ini tercatat sebagai amal saleh. Salah satu surah di dalam Al-Qur'an yang mengandung ajaran tentang beramal saleh adalah surah Al-Bayyinah. Yuk, kita pelajari bersama-sama surah Al-Bayyinah!

Peta Konsep



Kata Kunci

- ahli kitab
- amal saleh
- bukti yang nyata
- hari kiamat
- rasul

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Apakah kalian sudah pernah membaca surah Al-Bayyinah?

Surah Al-Bayyinah adalah surah yang ke-98 dalam Al-Qur'an. Surah ini terdiri atas 8 ayat.

Tahukah kalian apa sebab turunnya surah Al-Bayyinah?

Sebab turunnya surah Al-Bayyinah adalah karena orang-orang ahli kitab (Yahudi dan Nasrani) dan orang-orang musyrik (penyembah berhala dan api) mengatakan bahwa mereka tidak akan beriman sebelum datang seorang rasul dengan bukti yang nyata.

A. Melafalkan Surah Al-Bayyinah

Berikut ini adalah lafal surah Al-Bayyinah

Ayo, bacalah surah Al-Bayyinah berikut ini dengan tartil!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ
الْبَيِّنَةُ^(١) رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً^(٢) فِيهَا كُتِبَ قَيِّمَةٌ^(٣)
وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ^(٤) وَمَا
أَمَرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ^(٥) حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ^(٦) إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ
وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ^(٧) إِنَّ الَّذِينَ
آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ^(٨) جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ
جَنَّتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ
وَرَضُوا عَنْهُ^(٩) ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ^(١٠)

B. Menghafalkan Surah Al-Bayyinah

Ayo, kita hafalkan surah Al-Bayyinah!

Bacalah surah Al-Bayyinah sebanyak lima kali sampai kalian hafal!

Untuk mengecek hafalan kalian, mintalah teman sebangku untuk menyimak.

Lakukan secara bergantian dengan teman kalian!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Ayat	Lafal	Hafal	
		Sudah	Belum
1	لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ^ق		
2	رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً ^ق		
3	فِيهَا كُتِبَ قَيِّمَةٌ ^ق		
4	وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ ^ق		
5	وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الْدِينَ ^ق هُ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ^ق		
6	إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ^ق أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ^ق		
7	إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ^ق		

Ayat	Lafal	Hafal	
		Sudah	Belum
8	جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّتٌ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ		

C. Menerjemahkan Surah Al-Bayyinah

Bacalah lafal surah Al-Bayyinah beserta terjemahnya berikut ini!

Cermatilah ayat dan terjemahnya agar kalian mengetahui pesan yang terkandung dalam setiap ayat!

Ayat 1
لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ
Orang-orang yang kufur dari golongan Ahlulkitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (kekufuran mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata,

Ayat 2
رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً
(Yaitu) seorang Rasul dari Allah (Nabi Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran suci (Al-Qur'an)

Ayat 3
فِيهَا كُتِبَ قِيمَةٌ
Yang di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar)

Ayat 4

وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ

Tidaklah terpecah-belah orang-orang ahlulkitab, melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.

Ayat 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۚ

Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar).

Ayat 6

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ أُولَٰئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ۚ

Sesungguhnya orang-orang yang kufur dari golongan ahlulkitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) neraka jahanam. Mereka kekal di dalamnya. Mereka itulah seburuk-buruk makhluk.

Ayat 7

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۚ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itulah sebaik-baik makhluk.

Ayat 8

جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا
أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ

Balasan mereka di sisi Tuhannya adalah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

D. Memahami Kandungan Surah Al-Bayyinah

Nama surah Al-Bayyinah diambil dari lafal **الْبَيِّنَةُ** pada ayat pertama. Kata Al-Bayyinah berarti bukti yang nyata.

Isi kandungan dari surah Al-Bayyinah yaitu:

1. Penjelasan bahwa golongan ahli kitab dan orang-orang musyrik tidak akan beriman dan tetap dalam kesesatan sebelum datang seorang rasul dengan bukti yang nyata.
2. Setelah Nabi Muhammad saw. diutus menjadi rasul, golongan ahli kitab terpecah menjadi dua golongan: golongan yang beriman dan golongan yang kafir.
3. Orang-orang yang beriman dan beramal saleh akan masuk surga, sedangkan orang-orang kafir akan kekal di neraka.
4. Kewajiban bagi umat Islam untuk melaksanakan salat dan mengeluarkan zakat.
5. Orang kafir adalah seburuk-buruk makhluk. Tempat bagi mereka adalah neraka jahanam dan mereka kekal di dalamnya dan itu adalah seburuk-buruk tempat kembali.
6. Orang yang beriman adalah sebaik-baik makhluk. Tempat bagi mereka adalah surga dan mereka kekal di dalamnya

Setelah kalian memahami kandungan surah Al-Bayyinah, carilah secara mendatar dan menurun kosakata yang berkaitan dengan surah Al-Bayyinah pada kolom berikut!

A	B	U	K	T	I	N	Y	A	T	A	B	R	M
K	H	L	I	K	I	T	A	B	E	X	L	A	U
I	I	E	A	F	F	A	D	I	C	N	B	S	H
A	D	Z	H	B	D	L	B	Y	F	E	D	U	A
M	C	A	J	S	U	R	G	A	L	R	K	L	M
A	I	K	G	O	B	G	H	F	J	A	H	N	M
T	A	A	D	B	S	O	V	Z	A	K	C	A	A
N	J	T	P	C	E	Z	K	M	X	A	T	X	D
T	D	B	E	A	U	L	G	I	O	K	S	M	W
X	A	L	Q	U	R	A	N	H	S	A	L	A	T

Asesmen Formatif

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. Nama surah Al-Bayyinah diambil dari ayat yang ke
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
2. Orang-orang ahli kitab adalah sebutan bagi
 - a. Yahudi dan Nasrani
 - b. Yahudi dan Majusi
 - c. Nasrani dan Paganisme
 - d. Majusi dan Nasrani
3. Yang dimaksud dengan lembaran-lembaran yang disucikan dalam surah Al-Bayyinah adalah
 - a. Injil
 - b. Taurat
 - c. Al-Qur'an
 - d. Zabur
4. Berikut ini yang merupakan lafal surah Al-Bayyinah ayat ke-4 adalah

- a. فِيهَا كُتِبَ قَيِّمَةٌ
- b. رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً
- c. إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ
- d. وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ

5. Perhatikan ayat berikut ini!

رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً

Terjemah dari ayat tersebut adalah

- a. yang di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar).
- b. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Nabi Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran suci (Al-Qur'an)
- c. Tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahlulkitab, melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.
- d. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itulah sebaik-baik makhluk.

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Jumlah ayat pada surah Al-Bayyinah adalah
2. Nama surah Al-Bayyinah diambil dari lafal **الْبَيِّنَةُ** yang berarti
3. Orang-orang musyrik mengatakan bahwa mereka tidak akan beriman sebelum datang seorang
4. "Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itulah sebaik-baik makhluk." adalah terjemah surah Al-Bayyinah ayat ke
5. **فِيهَا كُتِبَ**
Lafal yang tepat untuk melengkapi ayat tersebut adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Tulislah lafal surah Al-Bayyinah ayat pertama!
2. Siapa yang dimaksud dengan orang-orang musyrik?
3. Apa balasan bagi orang yang beriman dan beramal saleh?
4. Apa perintah yang terdapat pada ayat kelima?
5. Apa saja kewajiban kita sebagai seorang muslim?

Pengayaan

Untuk memperdalam wawasanmu tentang surah Al-Bayyinah, silakan scan QR code berikut!

Tulislah rangkuman dari materi yang terdapat pada tautan tersebut!



<https://tinyurl.com/3ptrkx3s>

Remedial

Agar lebih memahami tentang surah Al-Bayyinah, silakan scan QR code berikut!

Tulislah rangkuman dari materi yang ada pada tautan tersebut!



<https://e-konten.min.digitalmadrasah.id/videos/watch/crbMmawGPQ>

Refleksi

Kita sudah belajar surah Al-Bayyinah secara bersama-sama.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut sesuai dengan kondisi kalian!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aku dapat melafalkan surah Al-Bayyinah dengan tartil dan benar.		
2.	Aku membaca surah Al-Bayyinah dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.		
3.	Aku menghafalkan surah Al-Bayyinah dengan tekun dan disiplin.		
4.	Aku menjadikan kegiatan menghafal surah Al-Bayyinah sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt.		
5.	Aku mampu menerjemahkan surah Al-Bayyinah dengan benar.		
6.	Aku memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari makna surah Al-Bayyinah.		
7.	Aku menyadari bahwa amal saleh harus dilakukan dengan niat yang tulus.		
8.	Aku akan berbuat baik kepada teman dan guru tanpa mengharap balasan.		

Mutiara Hikmah

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

" Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji
dan mungkar."

(QS. Al-Ankabut: 45)

BAB VI

AKU CINTA BELAJAR SURAH AL-INSYIRAH



Gambar 6.1. Ilustrasi Kegiatan Belajar Surah Al-Insyirah
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan mampu:

1. Melafalkan surah Al-Insyirah dengan tartil dan benar dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam membaca Al-Qur'an.
2. Menerjemahkan surah Al-Insyirah dengan menunjukkan rasa ingin tahu dan semangat belajar Al-Qur'an sebagai wujud kecintaan terhadap ilmu.
3. Menghafalkan surah Al-Insyirah dengan tekun dan disiplin, sebagai bentuk penguatan iman, pengendalian diri, serta usaha mencintai diri melalui kebiasaan ibadah.
4. Memahami kandungan surah Al-Insyirah tentang keikhlasan beribadah hanya kepada Allah dan pentingnya amal saleh, serta menumbuhkan sikap tulus, disiplin, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Apersepsi

Ayo, amati gambar berikut ini dan berikan tanggapan kalian!



Gambar 6.2. Murid menjadi Juara di Berbagai Perlombaan
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Untuk meraih suatu kesuksesan, kalian harus belajar dengan giat dan berusaha dengan sungguh-sungguh. Meskipun kalian mengalami kesulitan dalam belajar, janganlah mudah menyerah dan merasa putus asa. Jika rajin belajar, kalian akan mudah untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Peta Konsep



Kata Kunci

- dakwah
- optimis
- sabar
- tawakal
- rasul

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Surah Al-Insyirah adalah surah yang ke-94 dalam Al-Qur'an. Surah ini diturunkan di Kota Makkah sesudah surah Ad-Duha dan terdiri atas 8 ayat. Apakah kalian tahu mengapa surah Al-Insyirah diturunkan?

Surah Al-Insyirah diturunkan terkait perjalanan dakwah Nabi Muhammad saw. yang selalu mendapat rintangan dari kaum kafir Quraisy. Surah ini diturunkan untuk menghibur Nabi Muhammad saw. sekaligus sebagai penyemangat agar terus melaksanakan dakwah Islam.

A. Melafalkan Surah Al-Insyirah

Berikut ini adalah lafal surah Al-Insyirah

Ayo, bacalah surah Al-Insyirah berikut ini dengan tartil!



B. Menghafalkan Surah Al-Insyirah

Ayo, kita hafalkan surah Al-Insyirah!

Bacalah surah Al-Insyirah sebanyak lima kali sampai kalian hafal!

Untuk mengecek hafalan kalian, mintalah teman sebangku untuk menyimak.

Lakukan secara bergantian dengan teman kalian!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Ayat	Lafal	Hafal	
		Sudah	Belum
1	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ		
2	وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ		
3	الَّذِي أَثْقَلَ ظَهْرَكَ		
4	وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ		
5	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا		
6	إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا		
7	فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ		
8	وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ		

C. Menerjemahkan Surah Al-Insyirah

Ayo, pelajaryliah terjemahan surah Al-Insyirah berikut!

Ayat	Lafal	Terjemahan
1	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ	Bukankah Kami telah melapangkan dadamu (Nabi Muhammad),
2	وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ	Meringankan beban (tugas-tugas kenabian) darimu
3	الَّذِي أَثْقَلَ ظَهْرَكَ	Yang memberatkan punggungmu,
4	وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ	Dan meninggikan (derajat)-mu (dengan selalu) menyebut-nyebut (nama)-mu?

Ayat	Lafal	Terjemahan
5	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا	Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
6	إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا	Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
7	فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ	Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)
8	وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ	Dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!

D. Memahami Kandungan Surah Al-Insyirah

Nama Al-Insyirah diambil dari lafal **نَشْرَحْ** pada ayat pertama yang berarti melapangkan. Surah Al-Insyirah digolongkan surah makiyah karena berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau wahyu yang turun pada periode Makkah sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.

Isi kandungan surah Al-Insyirah adalah:

1. Allah telah memberi kelapangan kepada Nabi Muhammad saw.
Kelapangannya berupa keluasan dalam ilmu sehingga Nabi Muhammad saw. mudah dalam menerima semua ajaran Islam dengan baik.
2. Allah telah mengangkat beban Nabi Muhammad saw.
Karena selalu mendapat rintangan dari kaum kafir Quraisy, Nabi merasa sedih dan lelah dalam berdakwah. Oleh karena itu, Allah menolong Beliau dengan meringankan bebannya dan memberi semangat agar terus melanjutkan dakwah.
3. Setiap kesulitan pasti ada kemudahan.
Allah Swt. menegaskan bahwa setelah mengalami kesulitan akan datang kemudahan. Untuk itu, jangan menyerah dan selalu optimis ketika kesulitan menghampiri kita. Allah Swt. pasti akan memberikan jalan keluar untuk masalah tersebut.

4. Ajakan untuk beramal saleh.

Allah Swt. sudah memberikan banyak kenikmatan kepada kita. Wujud rasa syukur kita kepada Allah adalah dengan menggunakan nikmat tersebut untuk kebaikan, beribadah, dan berbuat baik kepada sesama.

5. Anjuran untuk terus berusaha.

Setelah selesai pada satu pekerjaan, lanjutkanlah dengan pekerjaan yang lainnya. Janganlah bersantai dan bermalas-malasan apabila suatu pekerjaan sudah selesai. Teruslah berusaha dan bekerja keras.

6. Selalu bertawakal kepada Allah Swt.

Hanya kepada Allah Swt. kita berharap. Ketika sudah berusaha dan menyelesaikan suatu pekerjaan, berserah dirilah kepada Allah Swt.

Kita sudah belajar surah Al-Insyirah beserta arti dan isi kandungannya. Selanjutnya buatlah kaligrafi dari ayat tersebut! Kalian bisa mengerjakannya secara mandiri atau dengan bimbingan guru. Kalian bisa mencontoh bentuk kaligrafi berikut ini!



Asesmen Formatif

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Nama surah Al-Insyirah diambil dari kata **نَشْرَحُ** yang berarti
 - a. Tuhanmu
 - b. kesulitan
 - c. bebanmu
 - d. melapangkan
2. Sikap yang sesuai ketika mendapat cobaan adalah
 - a. marah
 - b. kecewa
 - c. sabar
 - d. putus asa
3. Ketika kita sudah berusaha dan menyelesaikan suatu pekerjaan, berserah dirilah kepada
 - a. Allah Swt.
 - b. keluarga
 - c. Teman
 - d. guru
4. Berikut ini yang merupakan lafal surah Al-Insyirah ayat ketiga adalah

- a. **وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ**
- b. **الَّذِي أَتَقَضَّ ظَهْرَكَ**
- c. **فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا**
- d. **وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ**

5. **إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ**

Lafal yang tepat untuk melengkapi ayat tersebut adalah

- a. **صَدْرَكَ**
- b. **يُسْرًا**
- c. **ظَهْرَكَ**
- d. **ذِكْرَكَ**

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Ayat pertama surah Al-Insyirah berbunyi
2. Surah Al-Insyirah diturunkan di kota
3. فَإِذَا فَرَغْتَ
Lafal yang tepat untuk melengkapi ayat tersebut adalah
4. Perhatikan ayat berikut!
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
Terjemahan ayat tersebut adalah
5. "Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain)" adalah terjemah surah Al-Insyirah ayat ke

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Tulislah terjemahan surah Al-Insyirah ayat pertama!
2. Mengapa surah Al-Insyirah digolongkan surah makiyah?
3. Jelaskan sebab turunnya surah Al-Insyirah!
4. Tulislah lafal surah Al-Insyirah ayat ke-6!
5. Jelaskan isi kandungan surah Al-Insyirah!

Pengayaan

Untuk memperdalam wawasanmu tentang surah Al-Insyirah, silakan scan QR code berikut!



<https://kepri.kemenag.go.id/page/det/giat-ngopi-ustadz-muhammad-hasbi-jelaskan-makna-surat-al-insyirah>

Remedial

Agar lebih memahami tentang surah Al-Insyirah, silakan scan QR code berikut!



<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/94?from=1&to=8>

Refleksi

Kita sudah belajar surah Al-Insyirah secara bersama-sama.

Berilah tanda centang pada kolom berikut sesuai dengan kondisi kalian!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aku dapat melafalkan surah Al-Insyirah dengan tartil dan benar.		
2.	Aku membaca surah Al-Insyirah dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.		
3.	Aku menghafalkan surah Al-Insyirah dengan tekun dan disiplin.		
4.	Aku menjadikan kegiatan menghafal surah Al-Insyirah sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt.		
5.	Aku mampu menerjemahkan surah Al-Insyirah dengan benar.		
6.	Aku memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari makna surah Al-Insyirah.		
7.	Aku memahami bahwa Allah Swt. selalu memberi kemudahan bagi hamba-Nya yang sabar.		
8.	Aku menyadari pentingnya bersabar dalam menghadapi ujian hidup.		
9.	Aku tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan.		

Mutiara Hikmah

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*"Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut
kesanggupannya."*

(QS. Al-Baqarah: 286)

BAB VII

AKU CINTA BELAJAR SURAH AN-NAHL AYAT 97



Gambar 7.1. Ilustrasi Kegiatan Mengaji
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan mampu:

1. Melafalkan surah An-Nahl ayat 97 dengan tartil dan benar dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam membaca Al-Qur'an.
2. Menerjemahkan surah An-Nahl ayat 97 dengan menunjukkan rasa ingin tahu dan semangat belajar Al-Qur'an sebagai wujud kecintaan terhadap ilmu.
3. Menghafalkan surah An-Nahl ayat 97 dengan tekun dan disiplin, sebagai bentuk penguatan iman, pengendalian diri, serta usaha mencintai diri melalui kebiasaan beramal saleh.
4. Memahami kandungan surah An-Nahl ayat 97 tentang keikhlasan beribadah hanya kepada Allah dan pentingnya amal saleh, serta menumbuhkan sikap tulus, disiplin, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Apersepsi

Ayo, amati gambar berikut ini dan berikan tanggapan kalian!



Gambar 7.2. Ilustrasi Memberi
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Amatilah keadaan di sekitar kalian!

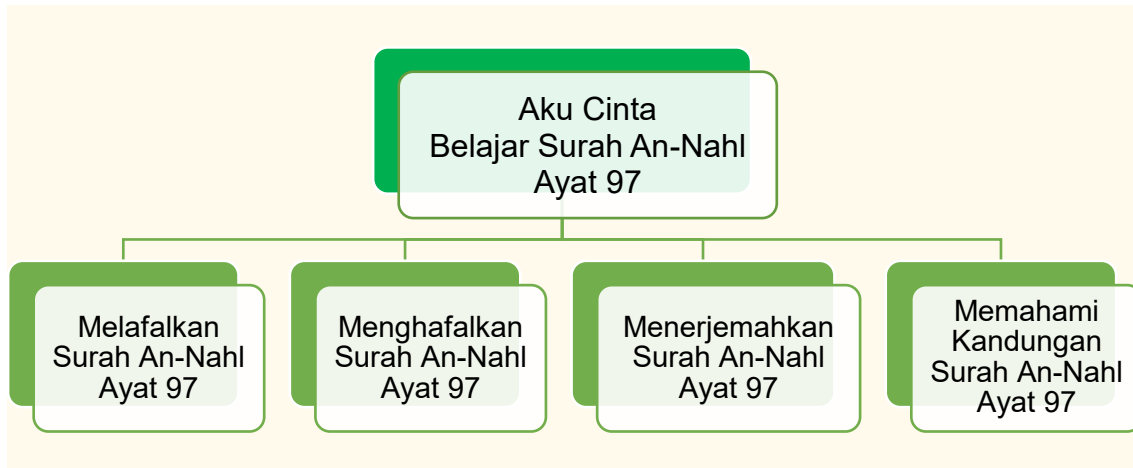
Apakah ada teman atau seseorang yang sedang membutuhkan bantuan?

Bagaimana sikap kalian jika orang tersebut meminta bantuan?

Setiap orang ada masanya mengalami suatu kesulitan

Untuk itu, segeralah bantu jika ada yang meminta bantuan kalian

Peta Konsep



Kata Kunci

- amal saleh
- ikhlas
- iman
- takwa
- setara

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Berbuat baik bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Apa perbuatan baik yang sudah pernah kalian lakukan?

Kebaikan yang sudah kalian lakukan akan dicatat pahalanya dan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

A. Melafalkan Surah An-Nahl Ayat 97

Pernahkah kalian membaca surah An-Nahl ayat 97?

Ayo, bacalah surah An-Nahl ayat 97 berikut ini dengan tartil!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

B. Menghafalkan Surah An-Nahl Ayat 97

Ayo, kita hafalkan surah An-Nahl ayat 97!

Untuk mengecek hafalan kalian, mintalah teman sebangku untuk menyimak.

Lakukan secara bergantian dengan teman kalian!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No.	Lafal	Hafal	
		Sudah	Belum
1.	مَنْ عَمِلَ صَالِحًا		
2.	مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنَّثَىٰ		
3.	وَهُوَ مُؤْمِنٌ		
4.	فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً		

No.	Lafal	Hafal	
		Sudah	Belum
5.	وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ		
6.	مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ		

C. Menerjemahkan Surah An-Nahl Ayat 97

Ayo, pelajaryliah terjemahan surah An-Nahl ayat 97 berikut!

No.	Terjemah	Lafal
1.	Siapa yang mengerjakan kebajikan	مَنْ عَمِلَ صَالِحًا
2.	Baik laki-laki maupun perempuan	مَنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ
3.	Sedangkan dia seorang mukmin	وَهُوَ مُؤْمِنٌ
4.	Sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik	فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً
5.	Dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik	وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ
6.	Daripada apa yang selalu mereka kerjakan	مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Setelah kalian hafal lafal dan arti kata tersebut, cermati dan pahamiilah terjemahan berikut ini!

Artinya: “Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan

pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl: 97)

D. Memahami Kandungan Surah An-Nahl Ayat 97

Kita semua memiliki kedudukan yang sama di hadapan Allah Swt. Oleh karena itu, janganlah memandang rendah orang lain. Apakah seseorang itu kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan, semuanya memiliki kedudukan yang setara. Yang membedakan adalah tingkat keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.

Isi kandungan surah An-Nahl ayat 97 adalah:

1. Kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Tidak ada perbedaan antara pahala yang diperoleh oleh laki-laki maupun perempuan dalam berbuat kebaikan. Setiap orang yang beramal saleh akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.
2. Amal saleh harus dilakukan dengan ikhlas dan berdasar keimanan. Bukan karena ingin mendapat pujian dari orang lain.
3. Orang yang beriman dan beramal saleh akan diberikan kehidupan yang baik di dunia oleh Allah Swt. Hidupnya akan tenang, rezekinya berkah, dan hidupnya sejahtera.
4. Selain kehidupan di dunia, Allah Swt. akan membalas orang yang beriman dan beramal saleh dengan pahala yang berlipat ganda di akhirat kelak.

Asesmen Formatif

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. Sikap kalian ketika ada orang tua yang kesulitan menyeberang jalan adalah
 - a. diam saja
 - b. membantunya dengan ikhlas
 - c. pura-pura tidak melihat
 - d. membantunya dengan terpaksa
2. Balasan di dunia bagi orang yang beramal saleh adalah
 - a. hidupnya sejahtera
 - b. rezekinya berkurang
 - c. hatinya tidak tenang
 - d. kesehatannya terganggu
3. Lafal berikut ini yang mempunyai arti "kebaikan" adalah
 - a. حَيَوَةٌ
 - b. أَجْرَهُمْ
 - c. عَمَلٌ
 - d. صَالِحًا
4. Perhatikan ayat berikut ini!
مَنْ ذَكَرَ أَوْ أَنْثَى
Arti lafal yang bergaris bawah adalah
 - a. orang tua
 - b. anak-anak
 - c. laki-laki
 - d. perempuan
5. Pernyataan berikut ini yang benar adalah
 - a. laki-laki dan perempuan kedudukannya berbeda
 - b. berbuat amal saleh untuk mengharapkan imbalan
 - c. orang yang beramal saleh rezekinya akan berkah
 - d. balasan bagi orang yang beramal saleh hanya di dunia saja

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Temanmu tidak membawa bekal. Sedang bekalmu adalah makanan kesukaanmu semua. Maka sikapmu adalah
2. Contoh perilaku amal saleh di lingkungan sekolah adalah
3. Manfaat amal saleh bagi orang Islam adalah
4. Apabila kita membantu orang dengan tulus, maka hati akan terasa
5. Yang lebih utama untuk kita dahulukan diberi sedekah adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Tulislah lafal surah An-Nahl ayat 97!
2. Perhatikan lafal berikut!

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ

Apa arti lafal yang bergaris bawah?

3. Perhatikan lafal berikut!

فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً

Terjemahkan lafal tersebut!

4. Apa balasan bagi orang yang beramal saleh?
5. Jelaskan isi kandungan surah An-Nahl ayat 97!

Pengayaan

Untuk memperdalam wawasanmu tentang surah An-Nahl ayat 97, silakan scan QR code berikut!



<https://kalbar.kemenag.go.id/berita/berita.php?nid=6399>

Remedial

Agar lebih memahami tentang surah An-Nahl ayat 97, silakan scan QR code berikut!



<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=97&to=97>

Refleksi

Kita sudah belajar surah An-Nahl ayat 97 secara bersama-sama.

Berilah tanda centang pada kolom berikut sesuai dengan kondisi kalian!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aku dapat melafalkan surah An-Nahl ayat 97 dengan tartil dan benar.		
2.	Aku membaca surah An-Nahl ayat 97 dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.		
3.	Aku menghafalkan surah An-Nahl ayat 97 dengan tekun dan disiplin.		
4.	Aku menjadikan kegiatan menghafal surah An-Nahl ayat 97 sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt.		
5.	Aku mampu menerjemahkan surah An-Nahl ayat 97 dengan benar.		
6.	Aku memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari makna surah An-Nahl ayat 97.		
7.	Aku memahami bahwa amal saleh bisa dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan.		
8.	Aku menyadari bahwa amal saleh harus dilakukan dengan niat yang tulus.		
9.	Aku berusaha rajin dan jujur saat mengerjakan tugas di sekolah.		

Mutiara Hikmah

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

" Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah,
dia akan melihat (balasan)-Nya."

(QS. Al-Zalzalah: 7)

BAB VIII

AKU SUKA BELAJAR HADIS TENTANG AMAL SALEH



Gambar 8.1. Ilustrasi Ekspresi Senang setelah Belajar
Sumber: Kementerian Agama (2025)

Tujuan Pembelajaran (TP)

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan mampu:

1. Melafalkan hadis tentang amal saleh dengan tartil dan benar dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya, sebagai bentuk pengamalan iman dan takwa dalam membaca dan memahami sabda Nabi Muhammad saw.
2. Menghafalkan hadis tentang amal saleh dengan tekun dan disiplin, sebagai bentuk penguatan iman, pengendalian diri, serta usaha mencintai diri melalui kebiasaan ibadah.
3. Menerjemahkan hadis tentang amal saleh dengan menunjukkan rasa ingin tahu dan semangat belajar hadis sebagai wujud kecintaan terhadap ilmu.
4. Memahami kandungan hadis tentang amal saleh serta menunjukkan kepedulian dan empati kepada sesama serta sikap kasih sayang sebagai wujud cinta kasih dan akhlak sosial yang baik.

Apersepsi

Tahukah kalian, bahwa bersedekah itu tidak hanya berupa uang atau harta benda saja?

Bersedekah juga bisa berupa ilmu yang bermanfaat.

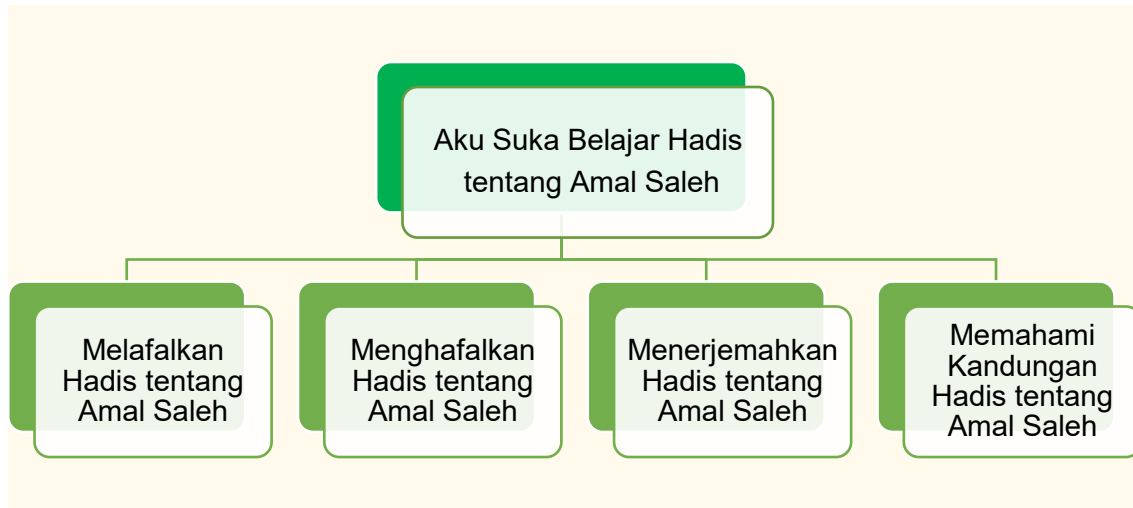
Ayo, amati dan berikan tanggapan pada gambar berikut ini!



Gambar 8.2. Kegiatan Belajar Mengajar

Sumber: Kementerian Agama (2025)

Peta Konsep



Kata Kunci

- amal saleh
- akhirat
- ikhlas
- ilmu
- sedekah jariyah

Materi dan Kegiatan Pembelajaran

Allah menciptakan dua kehidupan, yaitu kehidupan di dunia dan akhirat.

Tahukah kalian apa perbedaan antara kehidupan di dunia dengan kehidupan di akhirat?

Kehidupan di dunia bersifat sementara, sedangkan kehidupan di akhirat bersifat kekal. Oleh karena itu, kita harus banyak beramal saleh sebagai bekal hidup di akhirat nanti.

Ayo, kita pelajari hadis tentang amal saleh berikut ini!

A. Melafalkan Hadis tentang Amal Saleh

Ayo, baca hadis tentang amal saleh berikut ini dengan sungguh-sungguh!

Awali dengan membaca basmalah!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ
انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ
وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رَوَاهُ الْمُسْلِمُ)

Supaya bacaan kalian lancar, bacalah hadis tersebut secara berulang-ulang!

Mintalah teman untuk menyimak bacaan kalian!

B. Menghafalkan Hadis tentang Amal Saleh

Setelah kalian melafalkan hadis tentang amal saleh, sekarang saatnya kalian menghafalkannya.

Ayo, hafalkan hadis tentang amal saleh dengan penuh semangat!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

Lafal	Hafal	
	Sudah	Belum
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ (رَوَاهُ الْمُسْلِمُ)		

Untuk mengecek hafalan kalian, mintalah teman untuk menyimak.

Lakukan secara bergantian dengan teman kalian!

C. Menerjemahkan Hadis tentang Amal Saleh

Setelah kalian menghafalkan hadis tentang amal saleh, ayo kita belajar menerjemahkan hadis tersebut!

Bacalah lafal dan arti katanya berulang-ulang sampai kalian hafal!

Arti	Lafal
Dari Abu Hurairah,	عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
Bahwa Rasulullah saw. bersabda	أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara	إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ
Sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang selalu mendoakannya	إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Setelah kalian hafal lafal dan arti kata tersebut, cermati dan pahamiilah terjemahan berikut ini!

Artinya: *“Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah saw. bersabda: Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara; sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak saleh yang selalu mendoakannya.”* (HR Muslim).

D. Memahami Kandungan Hadis tentang Amal Saleh

Amal saleh adalah semua amal kebaikan yang dilakukan oleh seorang mukmin dengan hati yang ikhlas tanpa mengharapkan imbalan. Orang yang melakukan amal saleh akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Dengan melakukan amal saleh, akan mendekatkan kita kepada Allah Swt.

Selagi masih hidup, perbanyaklah dalam berbuat amal saleh. Jika seseorang sudah meninggal dunia, akan terputus semua amalnya, kecuali tiga hal, yaitu:

1. Sedekah jariyah

Sedekah jariyah adalah memberikan harta benda secara ikhlas agar pemberian tersebut dapat diambil manfaatnya secara terus menerus. Contoh sedekah jariyah adalah wakaf untuk pembangunan masjid, wakaf mushaf Al-Qur'an, membangun sumur untuk kepentingan umum, dan memberikan bantuan untuk pembangunan madrasah.

2. Ilmu yang bermanfaat

Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu pengetahuan yang diajarkan dan diterapkan untuk kebaikan umat manusia. Ilmu ini menjadi petunjuk dalam kehidupan manusia. Ilmu yang diajarkan bisa berupa ilmu agama, ilmu pengetahuan umum, maupun keterampilan yang dapat membantu orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

3. Anak saleh yang selalu mendoakan orang tuanya

Anak saleh adalah anak yang berbudi luhur, bersikap terpuji, dan berbakti kepada orang tua. Anak yang saleh akan selalu mendoakan orang tuanya meskipun orang tuanya sudah meninggal dunia.

Asesmen Formatif

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat!

1. Perhatikan hadis berikut ini!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Hadis tersebut diriwayatkan oleh

- | | |
|-----------|------------|
| a. Ahmad | c. Bukhari |
| b. Muslim | d. Hambali |
2. Jika salah seorang manusia meninggal dunia, maka terputuslah segala amalnya kecuali ... perkara.
- | | |
|------|------|
| a. 1 | c. 3 |
| b. 2 | d. 4 |
3. Berikut ini yang merupakan sedekah jariah adalah
- a. menghadiri pengajian secara rutin
 - b. menuntut ilmu di sekolah yang mahal
 - c. membeli kurma sebanyak-banyaknya
 - d. menyumbang untuk pembangunan madrasah
4. Bersedekah dengan tujuan agar mendapatkan pujian dari orang lain disebut .. .
- | | |
|----------|-------------|
| a. ria | c. sombong |
| b. kikir | d. dermawan |
5. Berikut ini yang termasuk perilaku anak saleh adalah
- a. menghabiskan kekayaan orang tuanya
 - b. selalu mendoakan orang tuanya
 - c. menolak membantu orang tuanya
 - d. mengabaikan orang tuanya

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Yang dimaksud dengan amal saleh adalah
2. Sedekah jariah di lingkungan masyarakat contohnya
3. Anak saleh adalah anak yang selalu
4. Contoh perilaku amal saleh di lingkungan sekolah adalah
5. Jika kita tidak bisa bersedekah dengan uang, maka kita bisa bersedekah dengan menggunakan

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Tulislah hadis yang menjelaskan tentang amal saleh!
2. Jelaskan isi kandungan hadis tentang amal saleh!
3. Apa yang dimaksud dengan sedekah jariah?
4. Apa balasan bagi orang yang suka beramal saleh?
5. Bagaimana cara berbakti kepada orang tua?

Pengayaan

Untuk memperdalam wawasanmu tentang amal saleh, silakan scan QR code berikut!



<https://lampung.nu.or.id/syiar/berikut-ini-3-amal-yang-tak-putus-pahalanya-Z8ZQt>

Remedial

Agar lebih memahami tentang amal saleh, silakan scan QR code berikut!



<https://jateng.nu.or.id/taushiyah/tiga-amal-tidak-terputus-karena-kematian-aPuFO>

Refleksi

Kita sudah belajar hadis tentang amal saleh secara bersama-sama.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut sesuai dengan kondisi kalian!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aku dapat melafalkan hadis tentang amal saleh dengan tartil dan benar.		
2.	Aku membaca hadis tentang amal saleh dengan tartil dan benar dengan penuh rasa cinta kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.		
3.	Aku menghafalkan hadis tentang amal saleh dengan tekun dan disiplin.		
4.	Aku menjadikan kegiatan menghafal hadis tentang amal saleh sebagai bentuk iman dan takwa dalam membaca dan memahami sabda Nabi Muhammad saw.		
5.	Aku mampu menerjemahkan hadis tentang amal saleh dengan benar.		
6.	Aku memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari makna hadis tentang amal saleh.		
7.	Aku akan menyisihkan sebagian uang sakuku untuk bersedekah.		
8.	Aku belajar dengan sungguh-sungguh agar ilmu yang kumiliki bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.		
9.	Aku selalu mendoakan kedua orang tuaku setiap selesai salat.		

Mutiara Hikmah

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

*“Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian,
kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling
menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.”*

(QS. Al-Asr: 2-3)

Asesmen Sumatif

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang paling tepat!

- Kitab suci Al-Qur'an diturunkan kepada
 - Nabi Ibrahim as.
 - Nabi Muhammad saw.
 - Nabi Isa as.
 - Nabi Musa as.
- Berikut ini yang merupakan lafal surah Al-Bayyinah ayat ke-2 adalah

a. فِيهَا كُتِبَ قِيَمَةٌ

b. رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُوا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً

c. إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

d. وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَةُ

- Yang dimaksud dengan orang-orang ahli kitab adalah
 - Yahudi dan Nasrani
 - Yahudi dan Majusi
 - Nasrani dan Paganisme
 - Majusi dan Nasrani
- Bacalah lafal ayat berikut!

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa

- orang yang beriman dan beramal saleh akan masuk surga
- orang kafir akan kekal di neraka
- orang yang beriman adalah sebaik-baik makhluk
- orang kafir adalah seburuk-buruk makhluk

5. Perhatikan ayat berikut ini!

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خُلِدِينَ فِيهَا
أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ

Lafal yang tepat untuk melengkapi ayat tersebut adalah

- a. الْبَرِيَّةُ
 - b. الْبَيِّنَةُ
 - c. قَيِّمَةٌ
 - d. الْقَيِّمَةُ
6. "Tidaklah terpecah-belah orang-orang ahlulkitab, melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata." adalah terjemah surah Al-Bayyinah ayat ke
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
7. Jumlah ayat pada surah Al-Insyirah adalah
- a. 7
 - b. 8
 - c. 9
 - d. 10
8. Berikut ini yang merupakan lafal surah Al-Insyirah ayat pertama adalah

- a. وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ
- b. الَّذِي أَتَقَضَّ ظَهْرَكَ
- c. فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
- d. أَلَمْ تَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ

9. Surah Al-Insyirah mengajarkan kita agar selalu

- a. bekerja keras tanpa istirahat
- b. bersikap optimis
- c. menolak takdir Allah Swt.
- d. rendah diri dimanapun berada

10. Surah Al-Insyirah diturunkan di kota

- a. Makkah
- b. Riyadh
- c. Jeddah
- d. Madinah

11. Berikut ini yang merupakan terjemah surah Al-Insyirah ayat ke-5 adalah

- a. yang memberatkan punggungmu,
- b. maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
- c. meringankan beban (tugas-tugas kenabian) darimu
- d. dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!

12. Perhatikan ayat berikut ini!

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Adalah lafal surah Al-Insyirah ayat ke-

- a. 5
- b. 6
- c. 7
- d. 8

13. Perhatikan lafal berikut ini!

عَنْكَ - وَوَضَعْنَا - وَزُرْكَ

Susunan ayat yang benar dari lafal tersebut adalah

- a. عَنْكَ وَوَضَعْنَا وَزُرْكَ
- b. وَوَضَعْنَا عَنْكَ وَزُرْكَ
- c. وَزُرْكَ وَوَضَعْنَا عَنْكَ
- d. وَوَضَعْنَا وَزُرْكَ عَنْكَ

14. Perhatikan ayat berikut ini!

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ

Lafal yang tepat untuk melengkapi ayat tersebut adalah

- | | |
|-------------|-------------|
| a. يُسْرًا | c. ظَهَرَكَ |
| b. ذِكْرَكَ | d. وَزَرَكَ |

15. Pernyataan berikut ini yang benar adalah

- a. kedudukan laki-laki lebih mulia daripada perempuan
- b. bersedekah dengan ria pahalanya berlipat ganda
- c. orang yang beramal saleh rezekinya menjadi berkah
- d. hanya berbuat baik kepada orang miskin yang terhitung sebagai amal saleh

16. Sebelum memulai suatu pekerjaan sebaiknya kita membaca

- | | |
|-------------|-----------|
| a. hamdalah | c. tahlil |
| b. basmalah | d. tahmid |

17. Amal saleh adalah semua amal kebaikan yang dilakukan oleh seorang mukmin dengan hati yang

- | | |
|-----------|------------|
| a. dengki | c. ikhlas |
| b. iri | d. sombong |

18. Perhatikan hadis berikut ini!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Hadis tersebut diriwayatkan oleh

- | | |
|------------|------------|
| a. Bukhari | c. Muslim |
| b. Ahmad | d. Hambali |

19. Berikut ini yang merupakan sedekah jariyah adalah

- a. berbakti kepada kedua orang tua
- b. menyumbang untuk pembangunan masjid
- c. memberi uang kepada pengemis
- d. menolong teman yang jatuh dari sepeda

20. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1) Sedekah jariyah
- (2) Ilmu yang bermanfaat
- (3) Anak yang mendoakan orang tuanya
- (4) Penjual yang mendapatkan banyak keuntungan

Berdasarkan pernyataan tersebut, amal yang tidak akan terputus pahalanya meskipun orang tersebut sudah meninggal dunia ditunjukkan nomor

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (4)

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang tepat!

- 1. Di dalam Al-Qur'an, surah Al-Bayyinah menduduki urutan yang ke-
- 2. Perhatikan ayat berikut ini!

وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ

Lafal yang tepat untuk melengkapi ayat tersebut adalah

- 3. "Sesungguhnya orang-orang yang kufur dari golongan ahlulkitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) neraka jahanam. Mereka kekal di dalamnya. Mereka itulah seburuk-buruk makhluk" adalah terjemah surah Al-Bayyinah ayat ke-
- 4. Surah Al-Insyirah diturunkan di kota
- 5. Nama surah Al-Insyirah diambil dari kata نَشْرَحْ yang berarti
- 6. Jumlah ayat surah Al-Insyirah adalah

7. **وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ** adalah lafal surah Al-Insyirah ayat ke
8. Sikap yang sesuai ketika mendapatkan cobaan adalah
9. Orang yang melakukan amal saleh akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. apabila sedekahnya dilakukan dengan hati yang
10. Balasan bagi orang yang beriman dan beramal saleh adalah

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Tulislah lafal surah Al-Bayyinah ayat pertama!
2. Jelaskan isi kandungan surah Al-Bayyinah!
3. Jelaskan sebab turunnya surah Al-Insyirah!
4. Apa saja yang terhitung sebagai amal saleh?
5. Apa yang dimaksud dengan ilmu yang bermanfaat?

GLOSARIUM

ahlulkitab	kaum Yahudi dengan kitab Tauratnya dan kaum Nasrani dengan kitab Injilnya
akhirat	alam setelah kehidupan di dunia; alam baka
asbabunnuzul	peristiwa, perkataan, atau perbuatan yang terjadi pada masa tertentu yang melatarbelakangi atau menjadi penyebab turunnya ayat Al-Qur'an
dermawan	pemurah hati; orang yang suka bederma (beramal, bersedekah)
ikhlas	tulus hati dalam melakukan sesuatu, tanpa pamrih sedikit pun, sebagai prinsip utama ketika beribadah kepada Allah Swt.
iman	keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, nabi, kitab, dan sebagainya
infak	pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan; sedekah; nafkah
iri	kurang senang melihat kelebihan orang lain (beruntung dan sebagainya); cemburu
kikir	terlampau hemat menggunakan harta bendanya; pelit
nikmat	pemberian atau karunia (dari Allah Swt.)
optimis	orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal
ria	sombong; congkak; bangga (karena telah berbuat baik)
sabar	tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

sedekah	pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi; derma
setara	sama tingkatnya (kedudukannya dan sebagainya); sebanding
sombong	menghargai diri secara berlebihan; congkak; pongah
syukur	rasa terima kasih kepada Allah
tajwid	cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	terpeliharanya diri untuk tetap memelihara hubungan baik dengan Allah Swt. dengan selalu melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.
tawakal	pasrah dengan sepenuh hati dan kesadaran penuh kepada Allah Swt. bahwa Allah Swt. menjamin rezeki dan semua kebutuhannya sehingga ia memercayakan hidupnya hanya kepada Allah Swt.
wahyu	petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul melalui mimpi dan sebagainya

INDEKS

A

akhirat, 24, 97, 106, 107, 122, 124
 ahlulkitab, 69, 70, 73, 117, 120, 122, 124
 anak saleh, 108-112, 124
 asbabunnuzul, 33, 36, 40, 60, 122, 124

B

benih, 35, 36, 40, 60, 124

D

dakwah, 81, 82, 84, 124

G

gemar, 16, 36, 38, 39, 40, 62, 124
 Gua Hira, 18, 19, 23, 25, 124

I

ilmu tajwid, 2, 4, 5, 10, 59, 124
 infak, 31, 35, 44, 122, 124
isti'la', 4, 6, 7, 124

K

kikir, 41, 44, 54, 111, 122, 124

M

makiyah, 18, 19, 84, 87, 124

N

Nuzulul Qur'an, 18, 19, 124

O

optimis, 81, 84, 117, 122, 124

S

syukur, 16, 26, 51, 52, 85, 123, 124

T

tawakal, 81, 85, 123, 124

W

wahyu, 19, 23, 26, 84, 123, 124

DAFTAR PUSTAKA

- Afianto, Ahda Bina. (2018). *Mudah, Cepat, dan Praktis Belajar Tajwid*. Surakarta: Shahih.
- Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. (2002). *Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Katsir.
- Al-Khayyath, Syaikh Abdullah. (2016). *Tasir Juz 'Ammah*. Jakarta Timur: Griya Ilmu.
- An-Naisaburi, Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi. (2012). *Ensiklopedia Hadits 4; Shahih Muslim 2*. Jakarta: Almahira.
- An-Nawawi, Abu Zakaria Yahya bin Syaraf. (2010) *Syarh Shahih Muslim. Juz 7*. Kairo: Dar al-Taufiqiyyah li al-Turats.
- As-Suyuti, Imam Jalaluddin al-Mahalli dan Imam Jalaluddin. (2006). *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Asbabun Nuzul Jilid 2*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2016). *KBBI VI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses 29 April, 2025).
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. (2007). *Mutiara Hadits yang Disepakati Bukhari dan Muslim*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- 'Imanudidn Ismail, Abul Fida'. (2018). *Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 9)*. Sukoharjo: Insan Kamil Solo.
- Katsir, Imam Ibnu. (2018). *Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 10)*. Solo: Penerbit Insan Kamil Solo.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2025). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2025). *Panduan Kurikulum Berbasis Cinta di Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL)*.
- Muhsin, Abu Hazim. (2007). *Panduan Praktis Tajwid & Bid'ah-bid'ah Seputar Al-Qur'an Serta 250 Kesalahan dalam Membaca Al-Fatihah*. Magetan: Maktabah Daarul Atsar Al Islamiyah.

- Najaa, Muhammad Ainun. (2018). *Cara Cepat & Mudah Belajar Baca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Checklist.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan. (2014). *Kamus Istilah Keagamaan Islam*.
- Qur'an Kemenag. 2022 . <https://quran.kemenag.go.id/> (diakses 08 Maret, 2025).
- Shihab, M. Quraish. (2016). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an (jilid 15)*. Tangerang: Perpustakaan Umum Islam Iman.
- Shihab, M. Quraish. (2017). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Quran (Volume 1)*. Jakarta Pusat: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. (2017). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an (Volume 13)*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati.
- Syafi'i, Muhammad. (2017). *9 Keajaiban Sedekah*. Klik Publishing.
- Tekan, Ustaz Ismail. (2006). *Tajwid Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: PT. Pusaka Al-Husna Baru.

DAFTAR SUMBER GAMBAR

- Gambar x.1 : Diunduh dari <https://bit.ly/4nKVbbP> pada 05 November 2025 pukul 17.31 WIB.
- Gambar 1.1 : Kementerian Agama
- Gambar 1.2 : Kementerian Agama
- Gambar 1.3 : Kementerian Agama
- Gambar 2.1 : Kementerian Agama
- Gambar 2.2 : Kementerian Agama
- Gambar 3.1 : Kementerian Agama
- Gambar 3.2 : Kementerian Agama
- Gambar 3.3 : Kementerian Agama
- Gambar 3.4 : Kementerian Agama
- Gambar 4.1 : Kementerian Agama
- Gambar 4.2 : Diunduh dari <https://mandiriamalinsani.or.id/wp-content/uploads/2021/02/jk.jpeg> pada 11 April 2025 pukul 15.03 WIB.
- Gambar 5.1 : Kementerian Agama
- Gambar 5.2 : Kementerian Agama
- Gambar 5.3 : Kementerian Agama
- Gambar 6.1 : Kementerian Agama
- Gambar 6.2 : Kementerian Agama
- Gambar 7.1 : Kementerian Agama
- Gambar 7.2 : Kementerian Agama
- Gambar 8.1 : Kementerian Agama
- Gambar 8.2 : Kementerian Agama

PROFIL PENULIS

Nama Lengkap : So'imatul Faridah
Surel : 99imma99@gmail.com
Instansi : MIN 3 Blitar
Alamat Instansi : Jl. Kenanga No.36 Desa Mojorejo
Kec. Wates Kab. Blitar
Bidang Keahlian : Al-Qur'an Hadis dan Guru Kelas



Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Guru MI Plus Raudlatul Mutaallimin Kalipucung (2005-2019)
2. Guru MIN 3 Blitar (2019-Sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. MI Plus Raudlatul Mutaallimin Kalipucung (1997)
2. MTsN Kepanjenkidul Blitar (2000)
3. MAN Kota Blitar (2003)
4. STAIN Tulungagung (2005)
5. Institut Agama Islam Tribakti Kediri (2009)

Karya Tulis dan Tahun Terbit

1. Rekreasi Pembelajaran IPA dan Matematika dengan Menggunakan Media Teka-Teki Silang pada Siswa Kelas 4B MIN 3 Blitar (2019)
2. Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Surah Al-Bayyinah menggunakan Metode Card Sort pada Siswa Kelas 5B MIN 3 Blitar (2022)



Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

ISBN 978-602-293-374-8 (jil. 6)

